

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN
(Studi Kasus Pada Bengkel AHASS PT. Ramayana Jaya Motor
Surabaya)**

SKRIPSI



Oleh :

YOLAN TIKADOINA DJAMI

1712311028/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2022

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN
(Studi Kasus Pada Bengkel AHASS PT. Ramayana Jaya Motor
Surabaya)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi
Akuntansi**



Oleh :

YOLAN TIKADOINA DJAMI

1712311028/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2022

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS
DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Kasus Pada Bengkel AHASS PT.**

Ramayana Jaya Motor Surabaya)

Yang diajukan

**Yolan Tikadoina Djami
1712311028/FEB/AK**

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

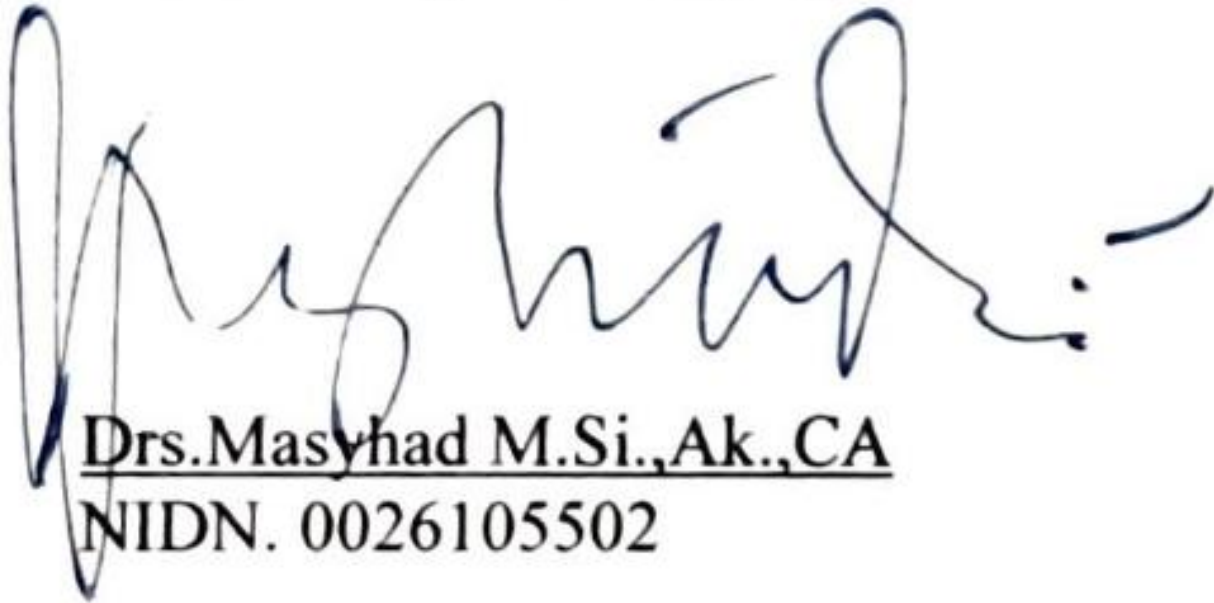
Pembimbing Utama



**Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403**

Tanggal : 12 Juli 2022

Pembimbing Pendamping



**Drs. Masyhad M. Si., Ak., CA
NIDN. 0026105502**

Tanggal : 13-07-2022

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya**



**Dr. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403**

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi
Kasus Pada Bengkel AHASS PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya)**

Disusun oleh:

YOLAN TIKADOINA DJAMI
1712311028/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya

Pembimbing Utama



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403

Tim Penguji
Ketua



Prof. Dr. Musriha, Dra., Ec., M. Si
NIDN. 0019085801

Pembimbing Pendamping



Drs. Masyhad M. Si., Ak., CA
NIDN. 0026105502

Sekretaris



Dr. Anggraeni Rahmasari, SE., MM
NIDN. 0722037504

Anggota



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya

Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yesus karena atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Kasus pada Bengkel AHASS PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya)”. Peneliti membuat skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terwujud apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Papa, mama dan kakak yang selalu memberi semangat, dukungan serta doa kepada penulis, hingga dapat menyelesaikan dalam menyusun skripsi ini.
2. Kepada ibu Dr.Hj.Siti Rosyafah Dra.Ec.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis dan dosen pembimbing utama dan Drs. Masyhad, M.Si.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing kedua yang telah dengan baik dan sabar membimbing, dan yang telah meluangkan waktu dan pikiran hingga dapat menyusun skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya, atas segala kesabaran dan ilmu yang sangat bermanfaat yang telah di ajarkan selama proses perkuliahan berlangsung.
4. Saudara dan keluarga yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberi dukungan, semangat serta doa kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Teman-teman Akuntansi angkatan 17’ yang selalu memberi dukungan, bantuan dan yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman anak akuntansi A dari Pinkan, Melani, Rara, Santi, Indah yang selalu memberi semangat, dukungan serta doa sehingga dapat menyelesaikan dalam menyusun skripsi ini.
7. Teman-Teman Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah membantu dalam pengambilan data untuk skripsi ini.

Semoga Tuhan melimpahkan rahmat-Nya dan membalas segala amal kebaikan mereka. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangunkan peneliti terima dengan senang hati.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Surabaya, 13 juli 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Sistem	13
2.2.1.1 Definisi Sistem	13

2.2.1.2	Karakteristik Sistem	14
2.2.1.3	Tujuan Sistem	15
2.2.2	Informasi	16
2.2.2.1	Definisi Informasi	16
2.2.2.2	Karakteristik Informasi	17
2.2.2.3	Manfaat Informasi	19
2.2.3	Sistem Informasi	19
2.2.4	Sistem Informasi Akuntansi	21
2.2.4.1	Unsur-Unsur dari Sistem Informasi Akuntansi	23
2.2.4.2	Tujuan dan Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi ...	24
2.2.5	Penerimaan Kas	26
2.2.5.1	Prosedur Penerimaan Kas	26
2.2.5.2	Fungsi yang Terkait dengan Akuntansi	
Penerimaan Kas.....		26
2.2.6	<i>Flowchart</i>	27
2.3	Kerangka Konseptual	29
2.4	<i>Research Question</i> dan Model Analisis	31
2.4.1	<i>Main Research Question</i>	31
2.4.1.1	<i>Mini Research Question</i>	31
2.4.2	Model Analisis	31
2.4.2.1	Bagan Model Analisis	31
2.5	Desain Studi Kualitatif	32

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berpikir	34
3.2 Pendekatan Penelitian	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Batasan dan Asumsi Penelitian	37
3.4.1 Batasan Penelitian	37
3.4.2. Asumsi Penelitian	37
3.5 Unit Analisis	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6.1 Metode Pengumpulan Data	38
3.6.2 Pengujian Data	39
3.7 Teknik Analisi Data	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Diskripsi Obyek Penelitian	42
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	42
4.1.2 Aktivitas Perusahaan	43
4.1.3 Struktur Organisasi	43
4.1.4 Visi Misi Perusaha	48
4.2 Data dan Hasil Analisis	48
4.2.1 Identifikasi Data dari Sistem Informasi Akuntansi atas Penerimaan Kas pada PT. Ramayana Jaya Motor	49
4.2.2 Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai....	51

4.2.3 Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan pada PT. Ramayana Jaya Motor.....	55
4.2.4 Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT.Ramayana Jaya Motor.....	62
4.3 Interpretasi	65
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
5. 1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2 Bagan Alir (<i>Flowchart</i>)	28
Tabel 2.3 Desain Studi Kualitatif	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 2.2 Bagan Model Analisis	32
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berpikir	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Ramayana Jaya Motor	45
Gambar 4.2 Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas dari <i>Over-the-Counter</i> <i>Sales</i> sumber Mulyadi (2016:397-398)	51-54
Gambar 4.3 Diagram Alir Sistem Akuntansi Penjualan tunai PT. Ramayana Jaya Motor	57
Gambar 4.4 Diagram Alir Sistem Akuntansi Penjualan PT. Ramayana Jaya Motor	60-61
Gambar 4.5 Diagram Alir Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Unit PT. Ramayan Jaya Motor	63
Gambar 4.6 Diagram Alir Akuntansi Penerimaan Kas AHASS PT. Ramayana Jaya Motor	64
Gambar 4.7 Rekomendasi Diagram Alir Sistem Akuntansi Penjualan Tunai PT. Ramayana Jaya Motor	67
Gambar 4.8 Rekomendasi Diagram Alir Sistem Akuntansi Penerimaan kas Unit PT. Ramayana Jaya Motor	69

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN
PENJUALAN (STUDI KASUS PADA BENGKEL AHASS PT.
RAMAYANA JAYA MOTOR SURABAYA)**

**Oleh:
Yolan Tikadoina Djami**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Penjualan pada PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) pada sistem akuntansi penjualan masih terdapat kelemahan yaitu fungsi penjualan pada *sales* yang tidak profesional dalam melakukan tugasnya, sehingga harus melibatkan koordinator *sales* yang pada dasarnya sudah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup banyak. (2) pada sistem akuntansi penerimaan kas masih dinilai kurang efektif yaitu fungsi kasir yang tidak memiliki kotak khusus kasir dan memiliki fungsi perangkatan tugas dan wewenang.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Informasi, Sistem Penerimaan kas dan Sistem Penjualan.

**ANALYSIS OF APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION CASH
RECEIPT SYSTEM IN INCREASING SALES (CASE STUDY AT AHASS
WORKSHOP PT. RAMAYANA JAYA MOTOR SURABAYA)**

**BY:
Yolan Tikadoina Djami**

ABSTRACT

The objective of this study was to find the relation of the Accounting Information System for Cash Receipts in Increasing Sales at PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya. This research is a qualitative descriptive research. The techniques used in this study to collect data were documentation, interviews and observation. The sources of data in this study are primary data and secondary data obtained from PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya. The results of this study indicate that (1) there is a disadvantage found in the sales accounting system, namely the unprofessional sales function in carrying out their duties, therefore they have to involve a sales coordinator who has quite a lot of different duties and responsibilities. (2) the cash receipts accounting system is still considered less effective, namely the cashier function which does not have a particular cashier box and has a dual function of duty and authority.

Keywords: Information Accounting Information System, Cash Receipt System and Sales System.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Zaman Modern di era Globalisasi saat ini identik dengan kebutuhan secara cepat, mudah, dan instan. Perkembangan pesat juga terjadi hampir di semua bidang seperti Keilmuan, Teknologi dan Bisnis. Perkembangan yang semakin marak dijadikan ajang persaingan yaitu dunia bisnis karena disanalah para pembisnis dituntut untuk selalu berinovasi demi mempertahankan eksistensinya di dunia bisnisnya.

Menurut Hilmawan (2012) informasi merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan, pimpinan dan manajer membutuhkan informasi yang relevan, cepat, tepat waktu, dan akurat yang mencerminkan kondisi fisik perusahaan untuk membantu merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional di dalam perusahaan.

Penyediaan Informasi yang cepat dan tepat waktu menjadi salah satu hal yang wajib dan harus dimiliki setiap pelaku pembisnis untuk mengambil keputusan, supaya bisnis yang dijalani selalu terus bertahan atau bahkan bisa menguasai dunia pasar sampai ke seluruh mancanegara. Untuk mencapai penyediaan informasi perusahaan pelaku bisnis harus memahami apa itu Sistem Informasi Akuntansi demi tersedianya informasi perusahaan yang tidak hanya cepat dan tepat waktu tetapi juga berkualitas dalam hasilnya.

Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. “informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak diluar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, kantor pajak, dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. Disamping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan agar memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, maka perlu disusun suatu sistem akuntansi” (Widyasari, 2012).

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan, salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. ”sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan” (Mulyadi, 2016)

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak

manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan (Kabuhung, 2013).

Keefektifan sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam pengukuran keberhasilan sebuah sistem akuntansi dalam perusahaan. Kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar disebut efektivitas (Handoko, 2008: 7).

Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas “Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Disamping itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri, apalagi masalah pengeluaran kas, dimana telah diketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi” (Sari, 2014).

Menurut PSAK No. 1 (2015:1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.” Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut

Kieso (2007) pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut: Laporan keuangan merupakan sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik yang berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas.

PT Astra International - Honda (Astra Motor) adalah salah satu perusahaan Astra International yang bergerak di bidang *operations* dengan produk sepeda motor Honda. Didirikan pada tahun 1970, dengan nama Honda Division, Astra Motor dahulu merupakan *main distributor* sepeda motor Honda. Saat ini, Astra Motor merupakan *main dealer* yang mencakup sebelas wilayah (*region*) di seluruh Indonesia. Adapun wilayah-wilayah tersebut mencakup: Palembang, Bengkulu, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, Bali, NTB, Pontianak, Balikpapan, Makassar, Jayapura, dan JHC atau AMJ.

Astra Honda Authorized Service Station (AHASS) merupakan bengkel resmi honda di Indonesia. Sebagai salah satu badan usaha yang bergerak di bidang jasa bengkel motor keberadaannya sangat dibutuhkan oleh pengguna motor honda untuk melakukan perawatan atau perbaikan kendaraannya. Melihat fungsinya yang memberikan jasa perbaikan ataupun perawatan motor, perusahaan service motor *Astra Honda Authorized Service Station* (AHASS) dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang baik bagi para konsumennya agar konsumen yang pernah menggunakan jasanya merasa puas dan datang kembali untuk menggunakan jasa perusahaan ini. Adapun jasa yang ditawarkan *Astra Honda Authorized Service Station* (AHASS) antara lain:

- a). Perawatan dan perbaikan,
- b). Perbaikan kategori berat,
- c). Perawatan berkala kepada sepeda motor baru,
- d). Suku cadang asli honda.

Berdasarkan situs www.motorplus-online.com memberitahukan bahwa, bengkel resmi motor honda (AHASS) sukses meraih Service Quality Award 2019. Hal ini menunjukkan bahwa prospek bisnis bengkel AHASS menunjukkan *trend* positif. Oleh karena itu pentingnya manajemen bisnis yang baik guna menjaga performa pelayanan tetap prima sehingga dapat memuaskan pelanggan. Kehadiran dan keberadaan manajemen bengkel sangat diperlukan oleh perorangan atau badan hukum, baik sector privat maupun sektor publik, baik dalam usaha kecil maupun besar guna peningkatan kinerja organisasi. Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka pencapaian sasaran dan tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika (Prawirosentono, 1999).

Pencatatan dan pelaporan penerimaan kas dapat diperoleh dari informasi yang ada pada sistem informasi akuntansi di suatu organisasi. Informasi yang berkualitas akan berguna bagi pengambilan keputusan suatu organisasi. Pentingnya informasi yang berkualitas dalam suatu organisasi dapat diidentifikasi dari kesesuaian antara kebutuhan pemakainya dengan yang dihasilkan oleh SIA.

Namun seringkali pada bengkel motor AHASS yang sedang berkembang maupun yang sudah mapan, manajemen masih belum memperhatikan pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi yang baik. PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam ruang lingkup bisnis penjualan motor dan bengkel. Perusahaan akan memulai aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas. Kas yang diterima oleh perusahaan akan dipergunakan dalam operasional sehari-hari.

Apabila penerimaan kas memiliki jalan yang baik maka aktivitas yang dimiliki perusahaan akan semakin baik pula. Dalam mengakomodasi proses bisnis PT. Ramayana Jaya Motor, sistem informasi akuntansi akan menjadi proses yang akan menjadi pengendali pelaksanaan penerimaan kas di perusahaan. Sistem informasi akuntansi akan membantu dalam menjaga pengendalian terhadap penerimaan kas yang ada di perusahaan.

Pada Bengkel Ahass PT.Ramayana Jaya Motor, adapun laporan Ahass di PT. Ramajaya Jaya Motor masih belum efektif diakibatkan oleh penerimaan kas yang di masukkan ke dalam suatu sistem yang masih terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pencatatannya yang di tambahkan dengan data-data selain di peroleh bengkel Ahass, menunjukan bahwa terdapat perangkapan dan fungsional dalam struktur organisasi.

Berdasarkan uraian di atas maka skripsi ini disusun dengan mengambil data pada PT Ramayana Jaya Motor di Surabaya dengan menitik beratkan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dengan harapan dapat memberikan jalan keluar berupa saran-saran guna perbaikannya. Maka judul skripsi ini adalah

“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Penjualan pada Bengkel Ahass PT. Ramayana Jaya Motor”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan penjualan di bengkel Ahass PT. Ramayana Jaya Motor?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan penjualan pada bengkel Ahass PT. Ramayana Jaya Motor.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat berguna dalam memberikan kontribusi dan manfaat terutama dalam hal yang berhubungan dengan teori penerapan sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang akuntansi serta dapat menjadi inspirasi untuk para peneliti selanjutnya. Selain itu, penulis juga

mengharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai acuan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti.

Penelitian untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Akuntansi & Bisnis di Universitas Bhayangkara Surabaya. Selain itu, berguna menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan penulis, serta dapat mengetahui bagaimana mengaplikasikan teori yang selama ini di dapat dalam perkuliahan ke dalam dunia kerja yang nyata, khususnya terkait dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan kas.

2. Bagi PT. Ramayana Jaya Motor.

Sebagai referensi bagi pihak manajemen PT. Ramayana Jaya Motor dalam pengambilan keputusan terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas untuk meningkatkan penjualan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dengan deskripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan mengenai penjelasan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, *research question*, dan desain studi kualitatif.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan kerangka proses berpikir, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, batasan dan asumsi penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, pembahasan data dari hasil analisis data dan interpretasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. **Benedicta Nadia Dwi (2020)**, Melakukan penelitian “*Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Puskesmas Depok III*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang ada di Puskesmas Depok III. Data yang diperoleh didapatkan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Wawancara ini dilakukan dengan narasumber yang bertugas di penerimaan kas sebanyak dua orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Puskesmas Depok III belum sepenuhnya memenuhi unsur-unsur sistem informasi penerimaan kas. Kendala yang sering terjadi pada aplikasi yaitu sering mengalami *maintenance* atau perbaikan mengakibatkan penginputan data yang tertunda dan masih terdapat sistem manual dalam proses penerimaan kas.
2. **Kalep Yulles Yarangga (2019)**, Melakukan penelitian “*Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Instalasi Rawat Inap Di RSUD Kabupaten Biak Numfor*”. Penelitian ini bertujuan untuk, Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Biak Numfor. Subjek penelitian adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Biak Numfor dan objek penelitian ini adalah Analisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas Instalasi rawat inap di RSUD Kabupaten Biak Numfor. Metode

Pengumpulan data yang di pakai adalah Dokumentasi, Observasi dan Wawancara. Metode yang di pakai yaitu metode Mendiskripsikan permasalahan yang bersangkutan dengan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas instalasi rawat inap di RSUD yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Instalasi Rawat Inap di RSUD Kabupaten Biak Numfor sudah sangat berkualitas. Fungsi yang berkaitan dalam pelaksanaan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bagian kasir, bagian Akuntansi, bagian BPD. Dokumen yang di pakai adalah Kwintansi atau rincian pelayanan rawat inap yang di torisasi oleh kepala bangsal. Catatan akuntansi yang di pakai adalah Rekapitulasi rawat inap, kwintansi, laporan harian dan buku kas umum. Unsur Pengendalian intern sudah melakukan pemisahan tanggung jawab fungsional, melaksanakan sistem otorisasi dan prosedur pencatatatan serta telah melakukan praktik yang sehat.

3. **Vitri Ratu Aulia (2020)**, Melakukan penelitian “*Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas dari Piutang dalam Mendukung Pengendalian Internal Perusahaan*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi penjualan kredit pada PT. Lentera Hati, mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pada PT. Lentera Hati, dan mengetahui apakah penerapan sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang sudah efektif belum mendukung pengendalian

intern PT. Lentera Hati. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang pada PT. Lentera Hati sudah diterapkan dengan cukup baik dan efektif dalam mendukung pengendalian intern PT. Lentera Hati. Adapun faktor lain yang menghambat efektifitas di PT. Lentera Hati adalah : Kurangnya jumlah karyawan untuk beberapa bagian sehingga masih terdapat beberapa bagian yang merangkap fungsinya pada PT. Lentera Hati.

Tabel 2.1
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, (Tahun), Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Benedicta Nadia Dwi (2020). “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas di Puskesmas Depok III”.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menunjukkan bahwa Puskesmas Depok III belum sepenuhnya memenuhi unsur-unsur sistem informasi penerimaan kas. 2) Kendala yang sering terjadi pada aplikasi yaitu sering mengalami <i>maintenance</i> atau perbaikan mengakibatkan penginputan data yang tertunda dan masih terdapat sistem manual dalam proses penerimaan kas. 	Peneliti terdahulu dan saat ini sama membahas tentang penerimaan kas.	Peneliti saat ini membahas penerimaan kas dalam meningkatkan penjualan.
2.	Kalep Yulles Yarangga	Analisis Penerapan Sistem Informasi	Penelitian terdahulu dan	Perbedaan lokasi peneliti

No.	Nama Peneliti, (Tahun), Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Instalasi Rawat Inap Di RSUD Kabupaten Biak Numfor.	Akuntansi Penerimaan Kas Instalasi Rawat Inap di RSUD Kabupaten Biak Numfor sudah sangat berkualitas.	saat ini membahas tentang penerimaan kas.	terdahulu yaitu di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Biak Numfor dan penelitian saat ini meneliti di PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya.
3.	Vitri Ratu Aulia (2020). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas dari Piutang dalam Mendukung Pengendalian Internal Perusahaan.	Sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang pada PT. Lentera Hati sudah diterapkan dengan cukup baik dan efektif dalam mendukung pengendalian intern PT. Lentera Hati.	Peneliti terdahulu dan saat ini menggunakan metode kualitatif .	Peneliti terdahulu penerimaan kas dari piutang dalam mendukung pengendalian internal. Dan penelitian saat ini membahas tentang penerimaan kas dalam meningkatkan penjualan.

Sumber: peneliti (2021)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem

2.2.1.1 Definisi sistem

Menurut Mulyadi (2016), Sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan suatu kegiatan pokok perusahaan.

Kemudian menurut Susanto (2013:22) Sistem adalah kumpulan atau grup dari subsistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Berdasarkan kedua kutipan tersebut, Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi dalam mencapai suatu tujuan. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak. Dengan demikian sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka.

2.2.1.2 Karakteristik Sistem

Model umum suatu sistem adalah input, proses, dan output. Selain itu, sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem Sutabri (2015:11). Karakteristik sebuah sistem yaitu :

1. Komponen sistem (*Components*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saing bekerja sama membentuk satu kesatuan.

2. Batasan sistem (*Boundary*)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan luar sistem (*Environment*)

Bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut lingkungan luar sistem.

4. Penghubung sistem (*interface*)

Media yang menghubungkan sistem dengan subsistem lain disebut penghubung sistem atau *interface*.

5. Masukkan sistem (*system input*)

Segala sesuatu yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukkan sistem. Masukkan ini dapat berupa hal-hal berwujud (tampak secara fisik) maupun tidak tampak.

6. Keluaran sistem (*output*)

Selain sebagai hasil akhir, sebagian keluaran bisa juga dijadikan masukkan untuk sistem lainnya.

7. Pengolah sistem (*system prosesing*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukkan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem (*objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran. Tujuan merupakan akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem.

2.2.1.3 Tujuan Sistem

Adapun tujuan sistem menurut Azhar Susanto (2013:23): Target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh sistem. Agar supaya target tersebut bisa tercapai, maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau

kriterianya. Upaya mencapai sasaran tanpa mengetahui ciri-ciri atau kriteria dari sasaran tersebut kemungkinan besar sasaran tersebut tidak akan pernah tercapai. Ciri-ciri atau kriteria dapat juga digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai suatu keberhasilan suatu sistem dan menjadi dasar dilakukannya suatu pengendalian.

2.2.2 Informasi

2.2.2.1 Definisi Informasi

Menurut Romney, et.al (2015:14) Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Jadi, berdasarkan kedua kutipan tersebut informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya. Informasi digunakan sebagai sebuah pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran, pengalaman, atau intruksi. Kata selanjutnya yaitu akuntansi yang mungkin tidak asing lagi bagi masyarakat moderen sekarang ini. Dimana akuntansi digunakan sebagai alat pencatatan dan perhitungan keuangan suatu organisasi.

Widjajanto (2001:41) menyatakan bahwa sistem informasi adalah “Susunan berbagai formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentranformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen”.

Konsep dasar informasi tak dapat dilepaskan dari definisi atau pengertian informasi, yaitu hasil pengolahan data menjadi bentuk yang berguna bagi menggambarkan peristiwa yang terjadi pada saat tertentu.

Informasi juga memiliki siklus. Bahan mentah berupa data diolah dengan metode tertentu untuk menghasilkan informasi. Informasi tersebut disampaikan, lalu digunakan oleh si penerima untuk membuat keputusan atau melakukan tindakan yang akan menghasilkan data baru lagi. Karena dihasilkan dari proses pengolahan menggunakan metode tertentu, informasi juga bisa mengalami bias. Bias informasi tersebut bisa terjadi akibat hal-hal berikut ini.

- a) Menggunakan cara pengumpulan dan pengukuran yang salah.
- b) Kesalahan atau kegagalan dalam mengikuti prosedur pemrosesan.
- c) Ada data yang hilang atau tidak terproses.
- d) Terjadi kesalahan dalam proses penyimpanan atau koreksi data.
- e) Sistem tidak berfungsi.

2.2.2.2 Karakteristik Informasi

Agar informasi dapat bermanfaat bagi pemakainya, menurut Romney (2015:15), informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik sebagai berikut :

a. Akurasi

Akurasi atau tingkat keakuratan dapat diartikan yaitu sejauh mana informasi bebas dari kesalahan, tidak bias atau menyesatkan. Secara ideal semua informasi yang dihasilkan.

b. Ketepatan waktu

Manajer seharusnya dapat memperoleh informasi yang menggambarkan apa yang telah terjadi dimasa lampau, mengingat informasi disajikan mempengaruhi proses pembuatan keputusan.

c. Kelengkapan

Informasi semakin berharga jika dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dari permasalahan atau pemecahan masalah. Namun, informasi yang berlebihan bukan merupakan keuntungan, melainkan suatu ancaman tersendiri karena sangat mungkin terjadi pihak pengguna informasi (manajemen perusahaan) misalnya akan mengabaikan seluruh informasi yang ada.

d. Relevansi

Informasi harus dapat menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, menegaskan, atau membenarkan ekspektasi semula.

e. Ringkas

Informasi yang telah dikelompokkan sehingga tidak perlu diterangkan.

f. Jelas

Tingkat informasi dapat dimengerti dan dipahami oleh penerima.

g. Dapat dikuantifikasi

Tingkat informasi dapat dinyatakan dalam bentuk angka.

h. Konsisten

Tingkat informasi dapat dibandingkan

2.2.2.3 Manfaat Informasi

Manfaat Informasi Sesuai definisinya, setiap informasi haruslah memberikan manfaat. Adapun manfaat tersebut bisa sangat beragam sebagaimana bisa anda simak di bawah ini.

- a) Meminimalkan risiko Anda mengambil keputusan yang salah.
- b) Memberikan gambaran yang tepat dan faktual sesuai dengan kondisi yang ada saat ini.
- c) Menyajikan tren atau kecenderungan tentang suatu hal di masa mendatang.
- d) Mengurangi potensi keresahan akibat kondisi yang tidak pasti.
- e) Menjadi dasar dalam menentukan solusi dari sebuah permasalahan.
- f) Mengefektifkan alur kerja dalam sebuah organisasi.
- g) Mempertahankan citra positif perusahaan dan meningkatkan kepercayaan.
- h) Membantu menyusun materi promosi agar lebih jelas dan terarah.
- i) Menjadi dasar pertanggungjawaban atas sebuah keputusan atau tindakan yang sudah dilakukan.
- j) Memberikan bukti valid (bukan kesan, opini, atau isu) kepada pihak lain.

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen.

Dalam arti yang sangat luas, sistem informasi istilah yang sering digunakan untuk merujuk pada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

Menurut Kertahadi (2007) Sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan.

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan serta prosedur dalam menyimpan, mendapatkan kembali, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi (Marakas & O'Brien, 2017).

Adapun Komponen Sistem Informasi menurut Yakub (2012) seperti berikut :

Blok masukan (*input block*), merupakan input data yang memiliki data masuk dalam sistem informasi, juga metode-metode untuk menangkap data yang diinputkan.

Blok model (*model block*), blok ini terdiri dari kombinasi prosedur logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan dalam basis data.

Blok keluaran (*output block*), blok ini terdiri dari sistem informasi berupa informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

Blok teknologi (*technology block*), blok ini digunakan untuk menerima input, menyimpan, mengakses, menghasilkan serta mengirimkan keluaran dari sistem

informasi secara menyeluruh. Baik dari segi teknis, perangkat lunak dan perangkat keras.

Basis data (*data base block*), basis data merupakan kumpulan data yang saling berhubungan dan terkait satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasi.

2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengelolaan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi. Sistem informasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dalam mengelola perusahaan.

Menurut Rudianto (2010:10) Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas atau transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan. Menurut Walter (2012:3) Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis. Dalam arti sempit sebagai proses, fungsi, atau praktik, akuntansi dapat diartikan sebagai proses

pengidentifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Sistem Akuntansi menurut Mulyadi (2016) “Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Diana (2011:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Weygandt, et.al (2014:395) menyatakan sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi-transaksi data dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak tertentu disebut dengan sistem informasi akuntansi. Krismaji (2015:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses dan mengumpulkan data serta transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi (Midjan dan susanto,2013:30). Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Menurut Midjan dan Susanto (2013:30) adalah “Sistem Informasi Akuntansi merupakan seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang dibangun untuk menyajikan informasi keuangan yang diperoleh dari pengumpulan dan pemerosesan data keuangan.

2.2.4.1 Unsur-Unsur dari Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat diklasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber manusia dan dana.

b. Peralatan

Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.

c. Formulir

Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.

d. Catatan

Catatan terdiri dari beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

1) Jurnal

Merupakan catatan akuntansi yang pertama digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data yang lainnya.

2) Buku besar

Terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya kedalam jurnal.

3) Prosedur

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan.

4) Laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan dan laporan manajemen.

2.2.4.2 Tujuan dan Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut pendapat Sanyoto dan Hendarti, tujuan dan kegunaan Sistem Informasi Akuntansi adalah :

- 1) Untuk melakukan pencatatan (*recording*) transaksi dengan biaya-biaya klerikal seminimal mungkin dan menyediakan informasi (*information value added mechanism*) bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha (*managers*) serta para pihak terkait (*stockholders/stackholders*).
- 2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem dimana sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian dan struktur informasinya.
- 3) Untuk menerapkan implementasi sistem pengendalian intern memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban (*akuntabilitas*).
- 4) Menjaga atau meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:15), sebuah Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik dapat melakukan hal-hal berikut ini :

- 1) Meningkatkan kinerja dan menurunkan biaya dari barang dan jasa.

- 2) Meningkatkan efisiensi.
- 3) Meningkatkan pengambilan keputusan.
- 4) Membagi pengetahuan.

Menurut Azhar Susanto, Sistem Informasi Akuntansi memiliki 3 (tiga) peran atau fungsi yaitu sebagai berikut :

- 1) Mendukung aktivitas organisasi atau perusahaan sehari-hari suatu organisasi atau perusahaan agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti: melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.
- 2) Mendukung proses pengambilan keputusan tujuan yang sama pentingnya dari tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.
- 3) Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang ada di luar perusahaan atau stakeholders yang meliputi: pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor, serikat kerja, analis keuangan, fiskus, atau bahkan publik secara umum.

2.2.5 Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat – surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Mulyadi (2002 : 455) sumber penerimaan terbesar suatu perusahaan dagang adalah berasal dari penjualan tunai. Sedangkan menurut Mulyadi (2010 : 455) Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.

2.2.5.1 Prosedur Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2010 : 470) dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita registrasi kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembelian untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

2.2.5.2 Fungsi yang Terkait dengan Akuntansi Penerimaan Kas

Adapun fungsi yang terkait dengan akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2010:462) yaitu :

- a. Fungsi penjualan bagian penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembelian, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga ke bagian kas.

- b. Fungsi kas dalam transaksi penjualan tunai, bagian ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli.
- c. Fungsi gudang bagian gudang bertanggung jawab untuk menyimpan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke bagian pengiriman.
- d. Fungsi pengiriman bagian ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya dari pembeli.
- e. Fungsi Akuntansi bagian ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

2.2.6 Flowchart

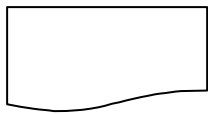

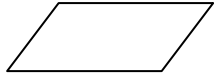
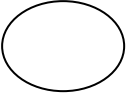

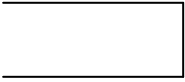
Sistem *flowchart* menggambarkan tahapan proses dari suatu sistem termasuk sistem akuntansi. Program *flowchart* digambarkan dengan suatu simbol tersebut menggambarkan suatu proses tertentu dalam suatu program. *Flowchart* merupakan langkah awal dalam pembuatan suatu program. Dengan adanya *flowchart* maka urutan proses kegiatan akan menjadi lebih jelas dan terarah.


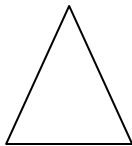
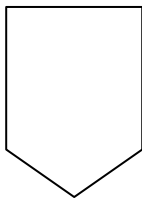
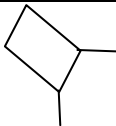
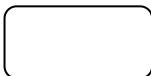
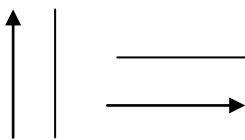
Menurut Mardi (2016:21) Bagan Alir (*flowchart*) merupakan kumpulan dari notasi diagram simbolik yang menunjukkan aliran data dan urutan operasi dari sistem. Bagan alir merupakan metode teknik analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan sejumlah aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis.

Menurut Romney (2014:67) bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analisis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir melalui organisasi.

Menurut Krismaji (2010) bagan alir merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan ini akan disajikan simbol standar yang digunakan oleh analisis sistem untuk membuat bagan alir dokumen yang menggambarkan sistem tertentu. Berikut adalah simbol bagan alir (*flowchart*) dan keterangan pada :

Tabel 2.2
Bagan Alir (*Flowchart*)

No.	Gambar	Nama	Keterangan
1.		Dokumen	Dokumen. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen, yang merupakan formulir untuk merekam data terjadinya transaksi.
2.		Rangkap dari sebuah dokumen	Dokumen dan tembusannya. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan dokumen asli dan tembusannya.
3.		<i>Input/output</i>	Catatan. Simbol ini digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya didalam dokumen atau formulir.
4.		<i>Connector</i>	Penghubung pada halaman yang sama. Dalam menggambarkan alir , arus dokumen dibuat mengalir dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan.
5.		<i>Offline connector</i>	Kegiatan manual. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual. Uraikan singkat kegiatan manual dicantumkan disimbol ini.
6.		Komentar	Keterangan, komentar. Simbol ini memungkinkan ahli sistem menambahkan keterangan untuk memperjelas pesan yang disampaikan pada bagan alir.
7.		<i>Offline</i>	Simbol ini digunakan untuk

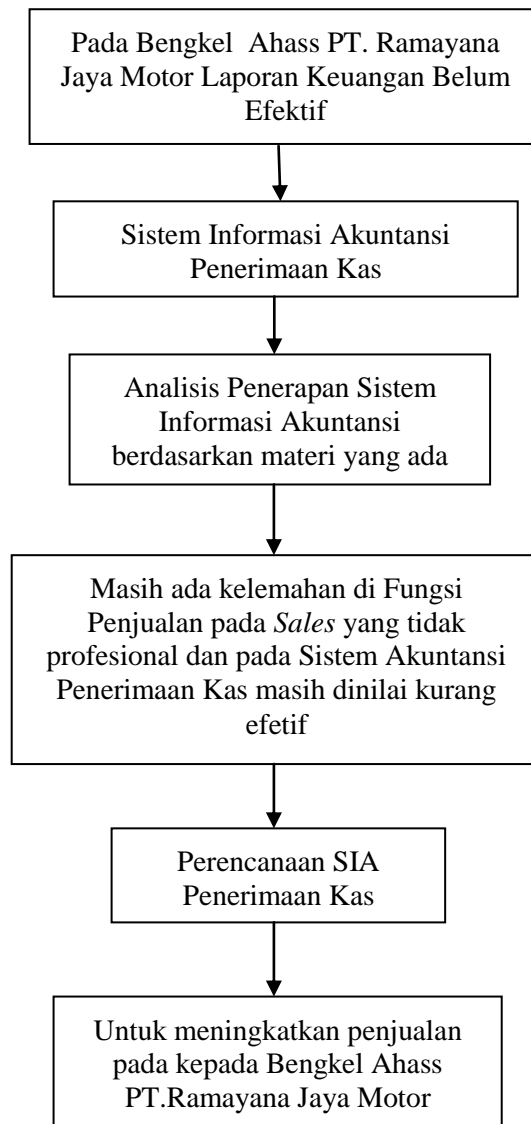
No.	Gambar	Nama	Keterangan
		<i>Storage</i>	menunjukkan tempat penyimpanan dokumen, seperti almari arsip atau kotak arsip.
8.		Simbol arsip permanen	Arsip permanen. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan.
9.		Simbol penghubung	Penghubung pada halaman yang berbeda. Jika untuk menggambarkan bagan alir suatu sistem akuntansi diperlukan lebih dari satu halaman, simbol ini harus digunakan untuk menunjukkan kemana dan bagaimana bagan alir terkait satu dengan lainnya. Nomor yang tercantumkan didalam simbol penghubung penunjukkan bagaimana bagan alir tercantum pada halaman lan.
10.		Simbol keputusan	Keputusan. Mengambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data.
11.		Terminal	Mulai atau berakhir. Simbol ini untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem informasi.
12.		Simbol garis alir	Garis alir. Menggambarkan arah proses pengolahan data. Anak panah tidak digambarkan jika arus dokumen mengarah ke atas atau ke kiri, anak panah perlu dicantumkan.

Sumber : Mulyadi (2010)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah seluruh kegiatan penelitian, sejak dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan penyelesaiannya dalam satu kesatuan yang utuh. Kerangka konseptual diwujudkan dalam bentuk skema sederhana yang menggambarkan isi penelitian secara keseluruhan. Kerangka

pemikiran yang diperlukan sebagai gambaran di dalam penyusunan penelitian ini, agar penelitian yang dilakukan dapat terperinci dan terarah. Guna memudahkan dan memahami inti pemikiran peneliti, maka perlu dibuat kerangka konseptual dari masalah yang diangkat, yang akan digambarkan sebagai berikut :



Sumber: Peneliti (2021)

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Research Question dan Model Analisis

2.4.1 Main Research Question

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas untuk meningkatkan penjualan pada bengkel Ahass PT. Ramayana Jaya Motor?

2.4.1.1 Mini Research Question

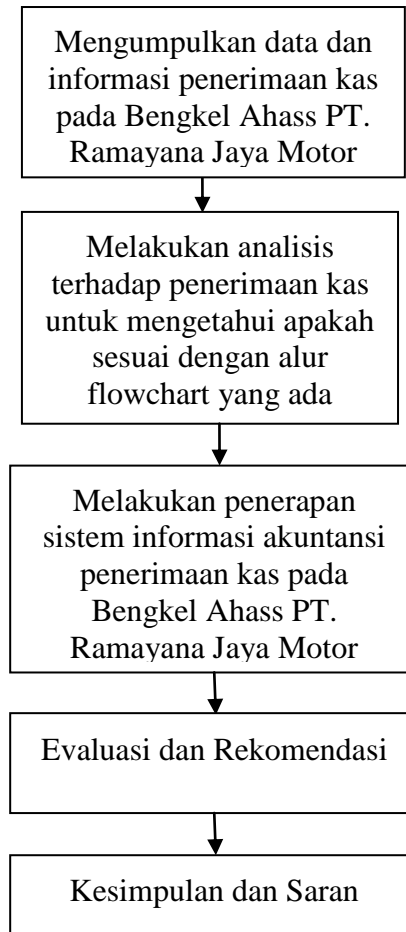
Dari *main research question* di atas, pertanyaan dapat diperjelas dengan pertanyaan yang lebih merinci, yaitu :

Apakah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada bengkel Ahass PT. Ramayana Jaya Motor sesuai dengan teori yang ada?

2.4.2 Model Analisis

Model analisis adalah suatu gambaran tentang variabel–variabel yang akan digunakan untuk melakukan analisa data sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan. Sasaran model analisis adalah untuk memberikan deskripsi dari ranah informasional, fungsional, dan perilaku yang dibutuhkan untuk sistem- sistem berbasis komputer.

2.4.2.1 Bagan Model Analisis



Sumber: Peneliti (2021)

Gambar 2.2
Bagan Model Analisis

2.5 Desain Studi Kualitatif

Menurut Anggito dan Setiawan (2018;8), penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif, dan

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi. Pada penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian dibidang social.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitian tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantatif yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan *naturalistic* untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan esktrapolasi pada situasi yang sama (Anggito dan Setiawan, 2018;8-9).

Tabel 2.3

Desain Studi Kualitatif

<i>Research Question</i>	Sumber data, metode pengumpulan dan analisis data	Aspek-aspek Praktis (dilaksanakan di lapangan)	Justifikasi
<p><i>Main Research Question :</i> Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas untuk meningkatkan penjualan pada bengkel Ahass PT.Ramayana Jaya Motor? <i>Mini Research Question:</i> Apakah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada bengkel Ahass PT.Ramayana Jaya Motor sesuai dengan teori yang ada?</p>	<p>Dari Perusahaan: Interview Owner PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya</p> <p>Observasi kegiatan sehari-hari</p> <p>Analisis dokumen: Berbagai dokumen perusahaan yang berkaitan dengan laporan keuangan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan akses melalui hubungan kerja. 2. Persetujuan dari Owner untuk melakukan penelitian. 3. Menganalisis penerapan SIA pada PT. Ramayana Jaya Motor. 	<p>Pengamatan langsung dan analisis dan dokumen menyediakan informasi tambahan dan memverifikasi data yang diperoleh dari interviuw.</p>

Sumber: Peneliti (2021)

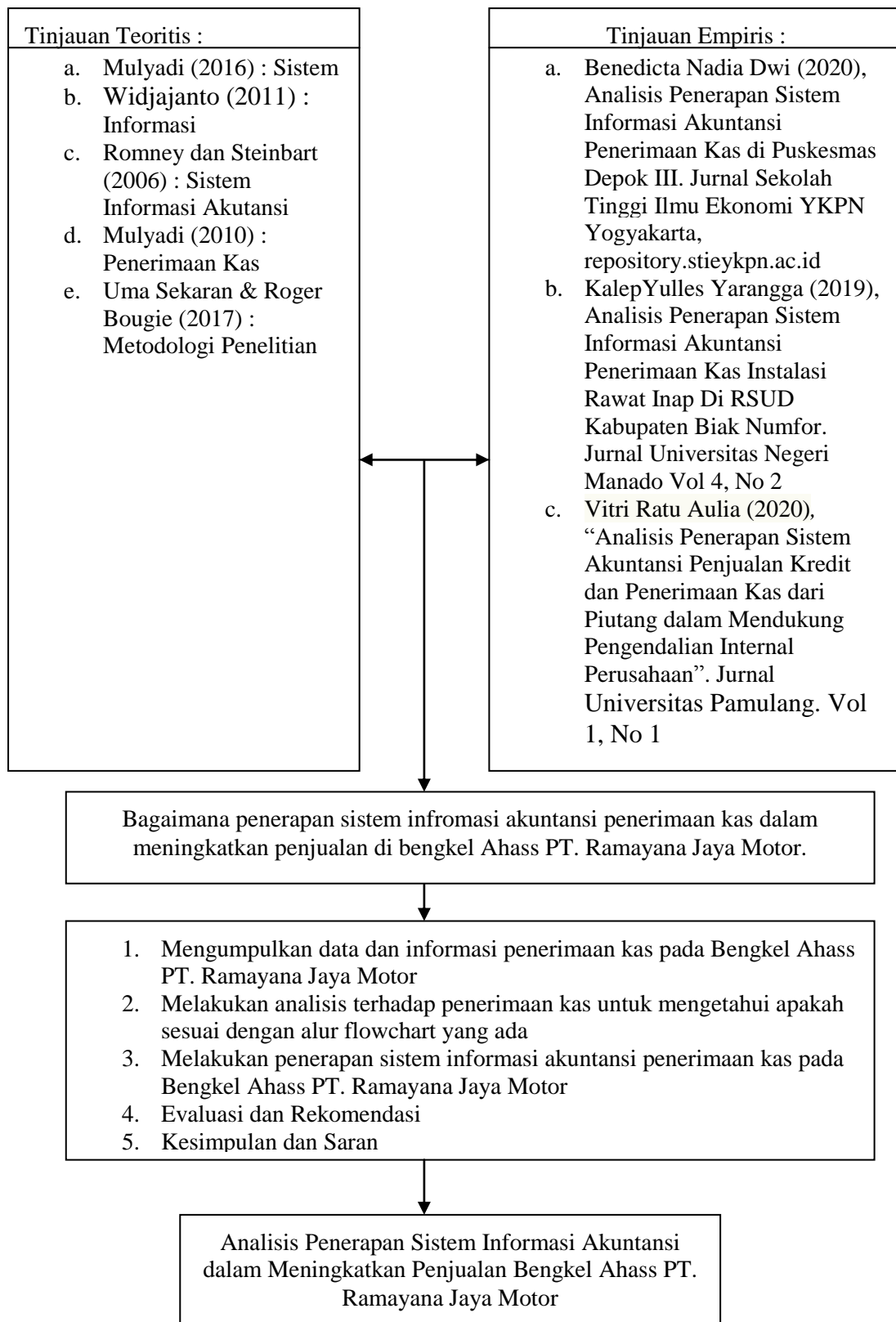
BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan, mencatat dan menganalisa sesuatu masalah secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat dari pada kejadian atau keadaan-keadaan dengan maksud untuk akan menetapkan faktor-faktor pokok atau akan menemukan paham-paham baru dalam mengembangkan metode-metode baru.

3.1 Kerangka Proses Berpikir

Kerangka proses berpikir merupakan gambaran, bagan atau skema pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini analisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Bengkel Ahass PT. Ramayana Jaya Motor. Struktur ini di susun bukan bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk kesalahan atau penyelewengan, melainkan sebagai alat bantu untuk pengawas dan pengontrolan agar kesalahan atau penyelewengan tersebut dapat di minimalkan sampai batas yang dapat di tolerir, sehingga informasi yang penting dapat di terima oleh pihak manajemen secara tepat waktu dan akurat. Dan sistem informasi akuntansi harus di tunjang oleh penerimaan kas yang baik agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik, tidak mungkin suatu perusahaan dapat melaksanakan sistem informasi akuntansi dengan baik tanpa adanya penerimaan kas yang baik pula. Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini hubungan antar variable penelitian dapat di gambarkan sebagai berikut :



Sumber: Peneliti (2021)

Gambar 3.1 Kerangka Proses Berpikir

3.2 Pendekatan Penelitian

Objek penelitian ini adalah analisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan penjualan pada bengkel Ahass PT. Ramayana Jaya Motor. Berhubungan dengan judul yang di kemukakan, maka peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur, dan digambarkan melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan penjualan pada bengkel Ahass PT. Ramayana Jaya Motor.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husein Umar, 2014 :42). Data primer dalam penelitian ini adalah struktur organisasi, prosedur yang digunakan dan fungsi-fungsi yang terkait. semua data tersebut diperoleh oleh penulis langsung dari pemilik usaha yang ditemui secara langsung oleh penulis dari hasil interview (wawancara) dengan melakukan wawancara langsung tentang hal yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber lain atau berasal dari pihak tertentu di luar objek penelitian. Data yang diperoleh berasal dari buku-buku referensi, makalah ilmiah, dokumen, penelitian sebelumnya atau bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut : Data Kualitatif.

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar (Sugiyono,2013 :14). Dalam penelitian ini adalah sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, Surat Izin Usaha,(SIUP), Surat Keterangan Tempat Usaha (SKTU), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan sistem yang diterapkan terhadap penerimaan kas.

3.4 Batasan dan Asumsi Penelitian

3.4.1 Batasan Penelitian

Aspek-aspek yang tercakup dalam materi yang sangat luas serta pembahasan tidak menyimpang, maka peneliti perlu memberikan batasan-batasan. Dalam hal ini yang dibahas adalah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada bengkel Ahass PT. Ramayana Jaya Motor.

3.4.2. Asumsi Penelitian

Dikutip dari panduan penyusunan proposal skripsi dan artikel jurnal FKIP UNPAS (2015. 13) menyatakan bahwa “Asumsi merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima peneliti”. Asumsi penelitian ini adalah anggapan

dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Untuk mempermudah penelitian, penyusun menentukan asumsi sebagai berikut: Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas telah dilakukan dengan benar.

3.5 Unit Analisis

Dalam penerapannya, sistem informasi akuntansi yang baik harus dilaksanakan untuk memenuhi prosedur yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini unit analisis yang di ambil yaitu “penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas untuk meningkatkan penjualan pada bengkel Ahass PT. Ramayana Jaya Motor

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pemberian atas pengumpulan bukti-bukti (dokumen) dengan cara membuat salinan, mencatat serta mengutip data-data dari sumber lapangan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah berdirinya, dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas serta catatan yang digunakan dalam Penerimaan Kas.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara Merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam

suatu topik tertentu. Adapun wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah mengajukan serangkaian tanya jawab dengan Manajer Keuangan, Kepala Personalia, Staff Keuangan, Kepala Bengkel sehingga penulis dapat memperoleh data mengenai fungsi-fungsi, dokumen-dokumen, sistem pencatatan, serta struktur organisasi yang terkait dalam sistem pengendalian internal dan unsur-unsur yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

3) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melihat dan mengamati langsung kegiatan organisasi, tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi langsung dengan subjek yang diteliti. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui langkah-langkah penerimaan kas.

4) Instrumen yang digunakan

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Variabel-variabel yang diteliti terdapat pada unit analisis yang bersangkutan dalam sampel penelitian.

3.6.2 Pengujian Data

Uji data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan

sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2014: 365). Misalnya, dengan mengecek berbagai sumber data. Menurut Sugiyono (2014: 365) “terdapat tiga macam triangulasi, antara lain terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu”.

Penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek kembali pada sumber-sumber data yang bersangkutan, misalnya data tentang program kerja dan tahap pengembangan karier karyawan yang pengumpulan dan pengujian datanya telah diperoleh dapat dikonfirmasi kepada kepala bagian umum, kepala bagian, dan kepegawaian. Sedangkan triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek dan mencocokkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif, dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen serta dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan fakta di lapangan serta menafsirkan dan membuat makna dari data yang sudah dikumpulkan. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.

3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, Sugiyono (2013:88)

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah menganalisis data studi kasus dengan cara menentukan, mengumpulkan, mengklasifikasikan, menginterpretasikan dan kemudian dianalisis dengan teori sistem akuntansi penerimaan kas dan sistem pengendalian internal yang ada diberbagai literatur dan selanjutnya akan memberikan kesimpulan serta saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Diskripsi Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Dengan perkembangan zaman maka berkembang pula kebutuhan manusia. Pada saat itu kebutuhan manusia makin meningkat yaitu tidak hanya kebutuhan primer saja tapi kebutuhan lainnya, salah satunya adalah kebutuhan akan sarana transportasi khususnya transportasi darat, seperti mobil dan sepeda motor.

PT. Ramayana Jaya Motor adalah perusahaan yang bergerak di bidang *dealer* dan bengkel resmi sepeda motor Honda. PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya terletak di jalan Embong Sawo No.46, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60271. Perusahaan ini melayani penjualan dan service sepeda motor Honda setiap harinya. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya memiliki beberapa karyawan yang terdiri dari tingkat pendidikan yang bersedia untuk memenuhi kebutuhan perusahaan terhadap jumlah tenaga kerja.

Untuk meningkatkan kemampuan karyawan terutama mekanik PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya selalu mengirimkan karyawannya untuk mengikuti pelatihan ketrampilan service pada motor merek Honda yang diadakan oleh dealer. Produk yang diperdagangkan mengalami peningkatan, yaitu pada awalnya hanya menjual beberapa jenis sepeda motor yang diminati dan yang

paling laku terjual hingga kini menjual beberapa jenis produk sepeda motor yang dikeluarkan oleh Honda di Indonesia.

4.1.2 Aktivitas Perusahaan

Secara garis besar kegiatan perusahaan terfokus pada penjualan sepeda motor merek Honda dan pengelolaan bengkel resmi melayani perbaikan sepeda motor Honda. Selain hal tersebut PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya juga harus melakukan order permintaan unit sepeda motor Honda dan sparepart bagi konsumen pengguna sepeda motor Honda. Hal tersebut dimaksudkan untuk memenuhi permintaan konsumen juga menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Sehingga perusahaan tersebut dapat mengembangkan perusahaan menjadi lebih besar lagi. Untuk mencapai sasaran ini diperlukan adanya penjualan yang harus dilakukan oleh perusahaan. Kegiatan dibidang penjualan yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan terus menerus dilakukan semakin meningkat dari tahun ketahun sehingga perusahaan ini tetap dapat bertahan.

4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah diprogramkan sebelum menjalankan perusahaan tersebut agar perusahaan dapat berjalan secara optimal, maka dibutuhkan suatu kerjasama antara sesama anggota yang terlibat didalam perusahaan tersebut baik yaitu antara karyawan dengan pimpinan.

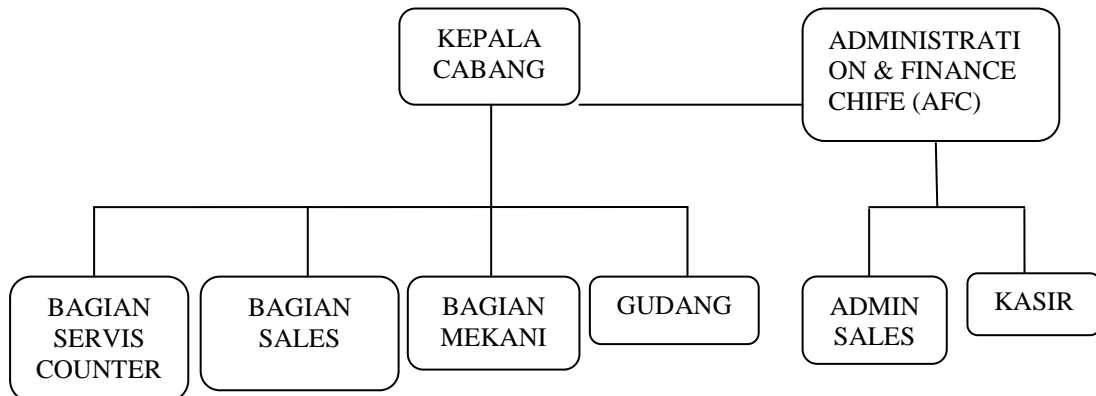
Mengingat hal tersebut maka dalam suatu perusahaan diperlukan adanya struktur organisasi yang baik sehingga akan tampak jelas tugas masing-masing

karyawan sehingga dapat tercipta suatu sistem kerja yang baik dan didasari tanggung jawab dan kerjasama antara pihak yang terlibat didalam perusahaan tersebut guna merealisasi tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selain itu, organisasi perusahaan yang baik adalah organisasi yang dinamis dan fleksibel. Struktur organisasi bukan sekedar untuk menunjukkan bentuk atau tipe organisasi saja, melainkan perwujudan hubungan antara fungsi-fungsi wewenang dan tanggung jawab orang-orang yang diberi tugas dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas tersebut.

Struktur organisasi juga akan memberikan informasi baik bagi kita mengenai besar kecilnya perusahaan tersebut, semakin besar struktur organisasi berarti semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar masalah yang timbul yang harus diselesaikan. Oleh karena itu struktur organisasi harus disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh besarnya dana, banyaknya tenaga ahli yang dibutuhkan sehingga didapatkan struktur organisasi yang ideal.

Berdasarkan hal tersebut maka dibawah ini disajikan bagan struktur organisasi PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya seperti gambar dibawah ini:



Sumber: Peneliti (2021)

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya

Untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan maka dibawah ini dijelaskan tugas dan tanggung jawab masing- masing karyawan, yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Cabang

- a. Berperan sebagai penanggung jawab terhadap segala keperluan cabang, terutama dalam urusan penjualan dan operasional cabang sesuai dengan wilayah kerja masing-masing.
- b. Mengkoordinir karyawan untuk melaksanakan program perusahaan.
- c. Melakukan pengawasan terhadap pekerjaan dan hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh para karyawan.
- d. Menerima dan meneliti kebenaran laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas yang dibuat oleh masing-masing kepala bagian setiap bulannya.
- e. Memberi izin atas order dan pengeluaran uang.

2. Administration & Finance Chief (AFC)

- a. Bertanggung jawab mengenai berkas-berkas penjualan.
- b. Melakukan pengawasan terhadap disiplin karyawan dan melaporkan kepada kepala cabang setiap bulannya dalam bentuk laporan.
- c. Melakukan pencatatan setiap transaksi yang berhubungan dengan keuangan.
- d. Menyusun anggaran perusahaan.
- e. Melakukan pembayaran dengan persetujuan pimpinan cabang.
- f. Mengurus surat-surat kendaraan kepada pihak yang berwenang untuk dibuatkan STNK dan BPKB dan setelah jadi menyerahkan kepada bagian penjualan untuk diserahkan kepada konsumen.

3. Bagian Service Counter

- a. Mencatat sepeda motor yang akan melakukan service baik perawatan berkala maupun service besar.
- b. Membuat surat perintah kerja untuk ditanda tangani mekanik untuk mengerjakan sepeda motor.
- c. Mencatat dan membuat laporan mengenai jumlah kendaraan yang diperbaiki dan melaporkan kepada bagian keuangan setiap bulannya.
- d. Menerima pembayaran dari konsumen yang melakukan perbaikan dan kemudian secara berkala melaporkan kepada bagian keuangan.
- e. Melakukan pencatatan terhadap pelanggan yang melakukan service gratis dan mengadministrasikan bukti service gratis tersebut yang nantinya akan dilaporkan kepada main dealer.

4. Bagian Sales

- a. Bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penjualan.
- b. Memberikan ide kepada pimpinan mengenai berbagai cara mempromosikan sepeda motor dan sparepart.
- c. Membuat laporan penjualan dan faktur pajak sederhana untuk masing-masing pembeli yang akan digunakan untuk laporan masalah perpajakan setiap bulannya dan melaporkan kepada pimpinan cabang melalui bagian keuangan.
- d. Bertanggung jawab terhadap pengeluaran surat-surat kendaraan bermotor yang telah selesai diurus yang telah diterima dari bagian administrasi.

5. Bagian Mekanik

- a. Bertugas bertanggung jawab terhadap perbaikan kendaraan bermotor sesuai dengan surat perintah kerja yang dibuat.
- b. Menandatangani surat perintah kerja sebelum menyerahkan ke service counter sebagai bukti bahwa mekanik tersebut telah melakukan perbaikan sepeda motor konsumen.

6. Bagian kasir

- a. Menerima kas masuk dari kegiatan penjualan barang
- b. Mencatat transaksi penerimaan kas pada hari tersebut

7. Bagian Gudang

- a. Mencatat jumlah barang yang dibeli.
- b. Mencatat jumlah barang yang akan dikirim atau dijual.

- c. Menyiapkan barang yang akan dikirim.

4.1.4 Visi Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Visi perusahaan yaitu kami senantiasa berusaha untuk mencapai yang terbaik dalam industri sepeda motor di Indonesia, untuk memberi manfaat bagi masyarakat luas, dalam menyediakan alat transportasi yang berkualitas tinggi, sesuai kebutuhan konsumen, dengan harga yang terjangkau serta didukung oleh fasilitas manufaktur terpadu, teknologi mutakhir, jaringan pemeliharaan, suku cabang dan manajemen kelas dunia.

2. Misi perusahaan

Misi perusahaan yaitu kami bertekad untuk menyediakan sepeda motor berkualitas tinggi dan handal sebagai sarana transportasi bagi masyarakat yang sesuai kebutuhan konsumen, pada tingkat harga yang terjangkau.

4.2 Data dan Hasil Analisis

Pada bab ini, penulis mengemukakan hasil penelitiannya yang dilakukan pada PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya dengan berpedoman pada teori-teori yang sudah di kemukakan pada bab sebelumnya. Dalam melakukan penelitian, penulis meneliti masalah yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan penjualan.

4.2.1 Identifikasi Data Dari Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan Kas pada PT. Ramayana Jaya Motor

A. Kebijakan Sistem Penerimaan Kas Pada PT. Ramayana Jaya Motor

1. Kebijakan Penerimaan Bagian Kasir

Dalam kebijakan penerimaan bagian kasir yaitu bertanggung jawab transaksi penerimaan kas dan melayani pembayaran berupa setoran dan membuat rekap penerimaan kas harian. Kemudian diserahkan ke bagian keuangan untuk di lakukan pengecekan dokumen. Jika sesuai maka akan dilakukan pencatatan pada buku kas umum.

2. Kebijakan bagian keuangan

Dalam kebijakan penerimaan bagian keuangan yaitu mencatat setiap transaksi penerimaan kas dan menyusun laporan keuangan secara periodik.

B. Catatan Sistem Informasi Akuntansi Yang Digunakan Penerimaan Kas Pada PT. Ramayana Jaya Motor di Surabaya

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas dari pada PT. Ramayana Jaya Motor di Surabaya adalah sebagai berikut:

1) Bukti Rekap Penerimaan Kas

Bukti rekap penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari angsuran pinjaman yang meliputi pokok angsuran pembiayaan, bagi hasil pinjaman, dan beban-beban lain yang dianggung oleh debitur.

2) Rekapitulasi Harian Kas

Dokumen ini digunakan oleh bagian akuntansi untuk merekap penerimaan kas dari angsuran pinjaman yang telah dicatat dalam buku harian kas.

3) Daftar Piutang

Daftar piutang merupakan catatan yang digunakan oleh bagian akuntansi yang digunakan untuk mencatat mutasi kredit debitur.

C. Dokumen Yang Digunakan Dalam Prosedur Penerimaan Kas PT. Ramayana Jaya Motor

Dokumen-dokumen yang terkait dalam sistem penerimaan kas yang ada di PT. Ramayana Jaya Motor yaitu sebagai berikut:

a. Rekapitulasi Penerimaan Kas

Dokumen ini digunakan oleh bagian akuntansi untuk merekap penerimaan kas setiap hari dan kemudian diserahkan ke bagian keuangan.

b. Buku Kas Umum

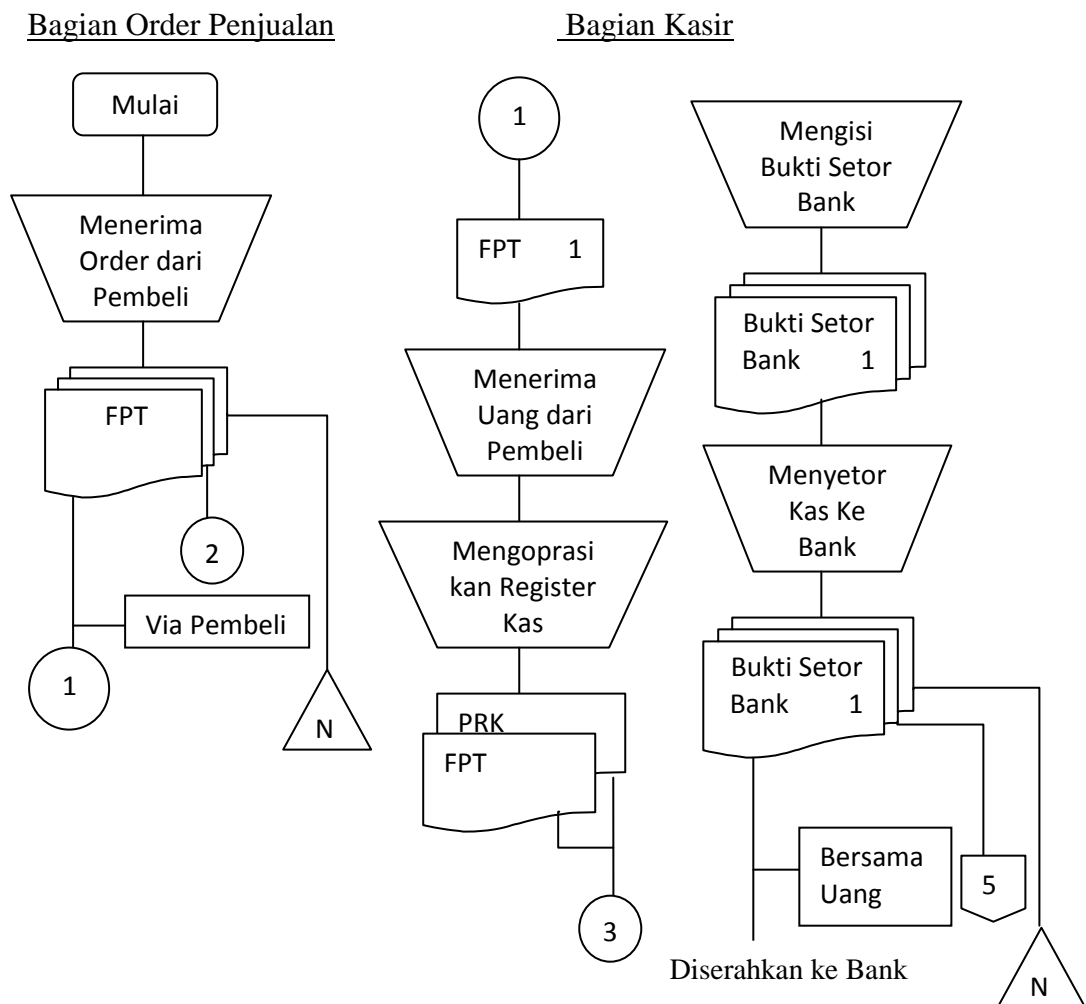
Dokumen ini digunakan setelah bagian keuangan menerima uang setoran, uang pengembalian pinjaman, dan kuitansi yang diserahkan oleh bagian kasir, bagian keuangan akan mencocokkan semua data dalam dokumen tersebut dan jika sudah sesuai kemudian mencatatnya di buku kas umum setiap akhir waktu bekerja. Buku kas umum ini akan diotorisasi oleh ketua koperasi.

c. Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat oleh bagian keuangan setiap satu tahun sekali, salah satunya untuk menjadi bahan evaluasi.

4.2.2 Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Bagan alir sistem penerimaan kas dari penjualan tunai berdasarkan yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016:397-398) :

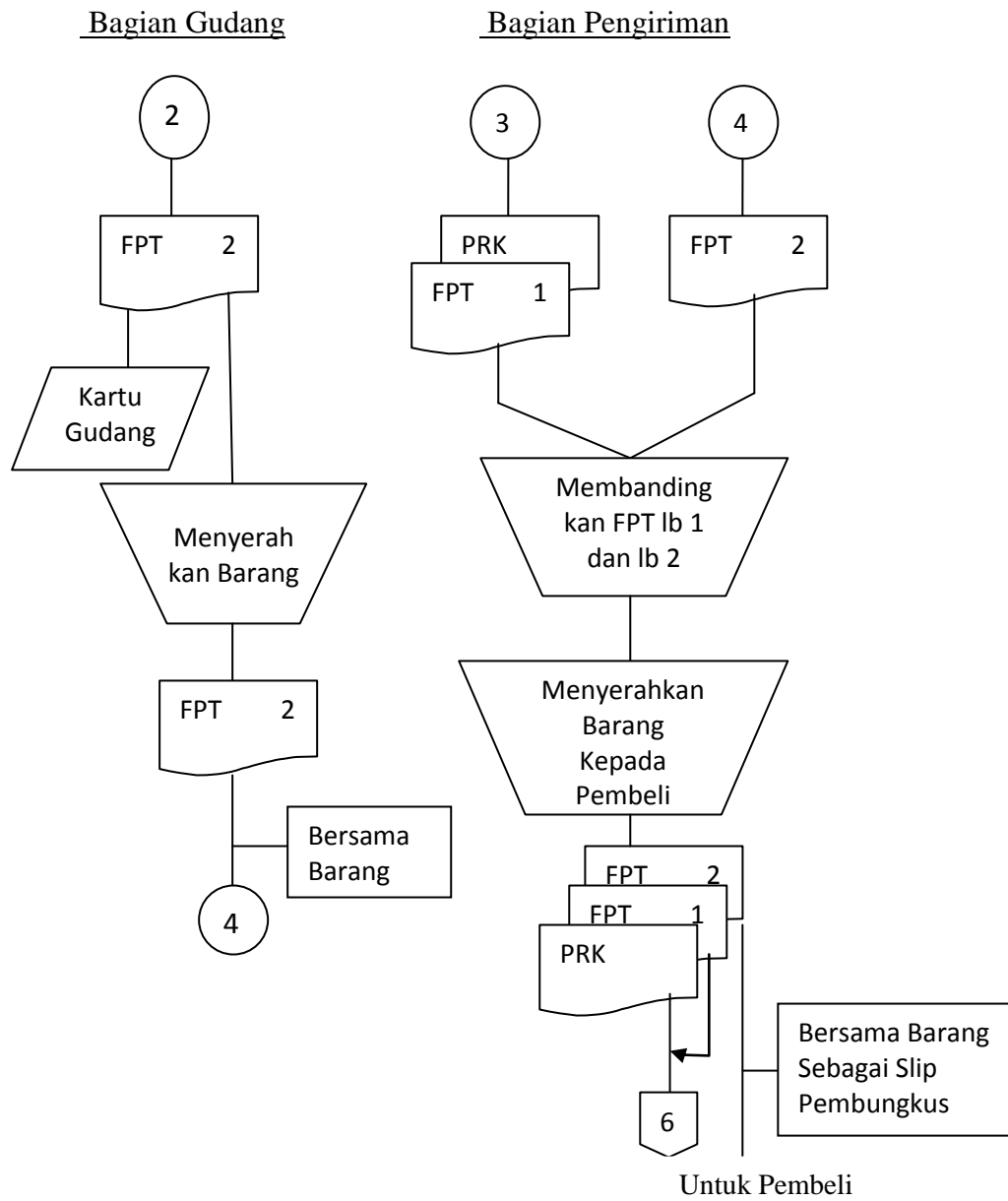


Keterangan:

FPT = Faktur Penjualan Tunai

PRK = Pita Registrasi Kas

Dilanjutkan....

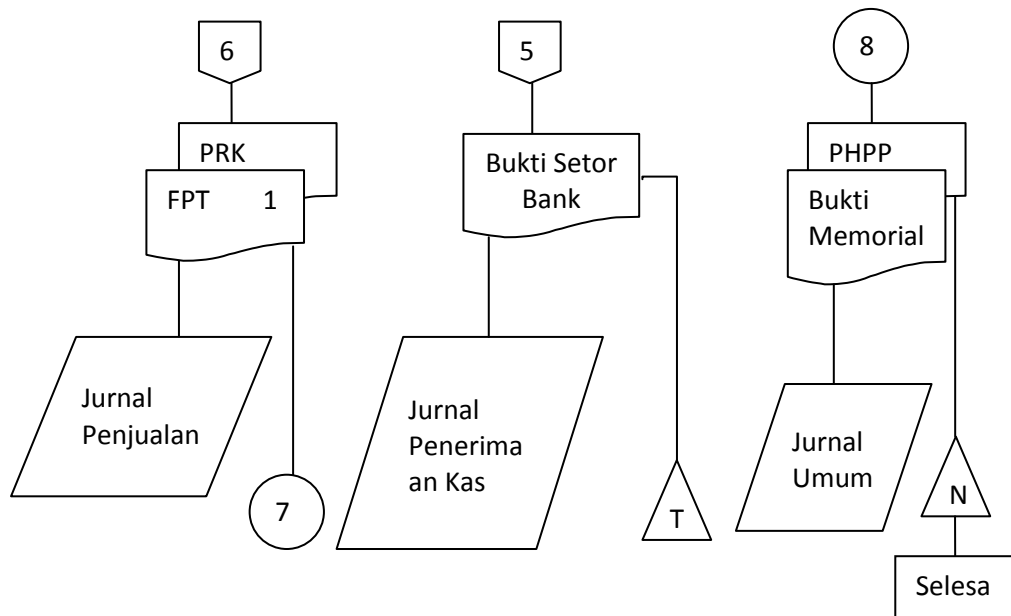


Keterangan:

FPT = Faktur Penjualan Tunai

PRK = Pita Registrasi Kas

Dilanjutkan....

Bagian Jurnal

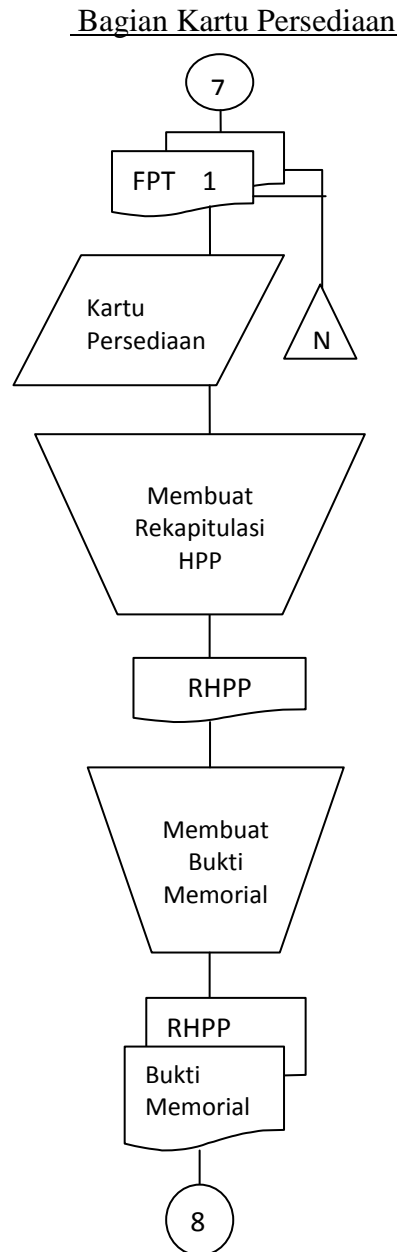
Keterangan:

FPT = Faktur Penjualan Tunai

PRK = Pita Registrasi Kas

RHPP = Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Dilanjutkan.....



Gambar 4.2
Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas dari *Over-the-Counter Sale*
Sumber : Mulyadi (2016:397-398)

FPT = Faktur Penjualan Tunai

PRK = Pita Registrasi Kas

RHPP = Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

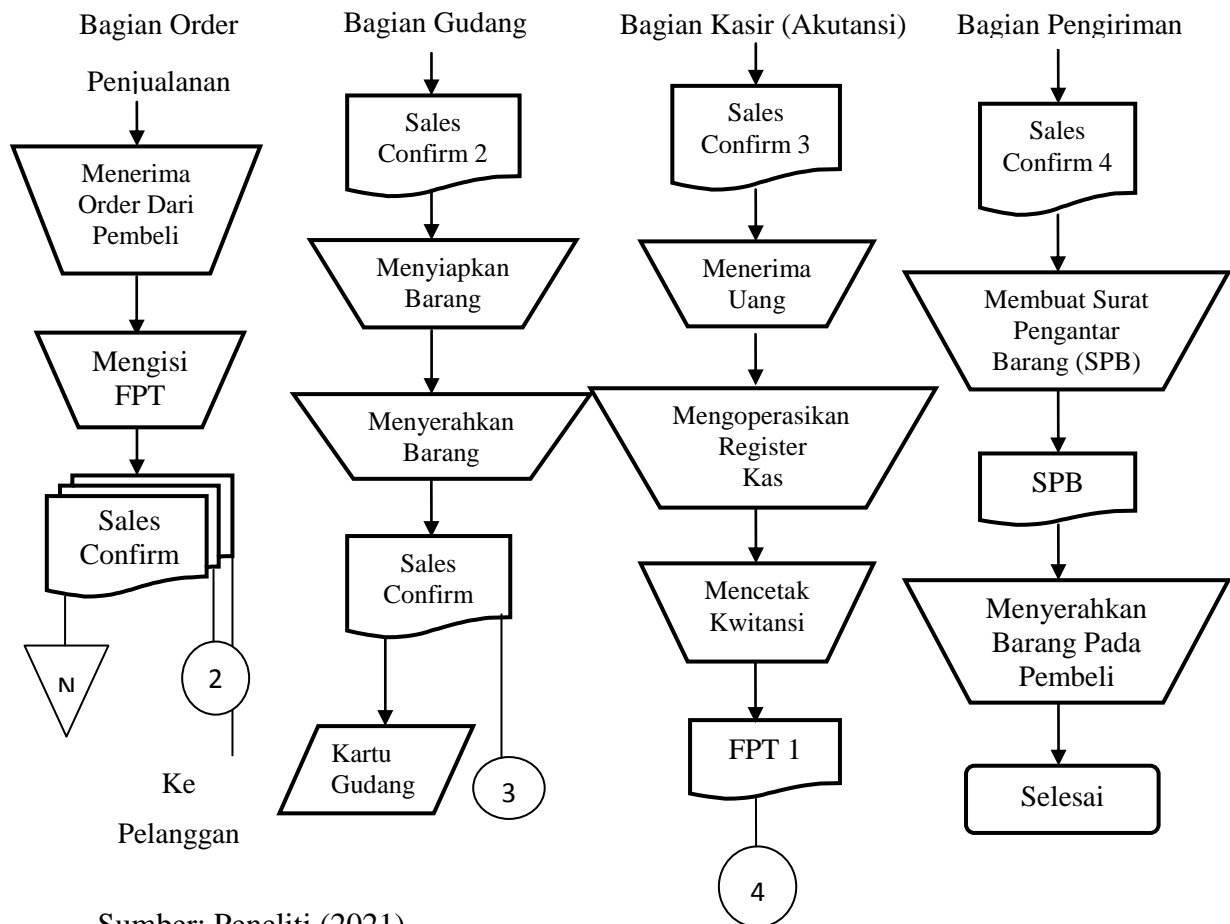
4.2.3 Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan pada PT. Ramayana Jaya

1) Penjualan Tunai

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Ramayana Jaya Motor prosedur dalam sistem akuntansi penjualan tunai yaitu:

1. Konsumen datang ke *delear* menemui bagian *sales* untuk melakukan transaksi pembelian barang.
2. Konsumen melengkapi dokumen sebagai persyaratan pemberian kendaraan berupa KTP asli dan kartu keluarga.
3. Konsumen mengisi Faktur Penjualan Tunai dan membayar uang tanda jadi/ uang muka.
4. Bagian *sales* menyerahkan FPT kepada bagian admin kemudian dibuatkan kwitansi butki tanda rangkap 2 (warna putih dan warna kuning, warna putih untuk konsumen sedangkan warna kuning untuk arsip administrasi) yang diserahkan dan diotorisasi bagian kasir.
5. Bagian kasir menerima uang tanda jadi kemudian mengotorisasi kwitansi butki tanda jadi tersebut dan menyerahkan kwitansi warna putih kepada konsumen sedangkan kwitansi warna kuning diasrsipkan oeh kasir.
6. Bagian *sales* menerbitkan buku pengiriman kemudian meminta otorisasi kepada kepala toko yang menandai bahwa kepala toko telah mengetahui pengiriman motor kepada konsumen kemudian menyerahkan ke bagian *Pre Delivery Invections* (PDI).

7. Bagian *Pre Delivery Invections* (PDI) menyiapkan kendaraan sesuai dengan type dan warna motor sesuai ukuran pengiriman kemudian menyetel kendaraan tersebut.
8. *Pre Delivery Invections* (PDI) memberikan hasil nomor rangka mesin yang telah disetel kepada bagian admin untuk diinput ke dalam stok yang telah terkomputerisasi.
9. Bagian admin mencetak 3 kwitansi rangkap 2, Buku Servis, Surat Jalan BSTK rangkap 2.
10. Bagian admin menginformasikan kepada *sales* apakah konsumen akan membawa kendaraanya sendiri atau dikirim.
11. Jika dikirim bagian admin akan menginformasikan kepada bagian pengiriman bahwa persyaratan pengiriman dan hadiah kendaraan telah siap untuk dikirimkan kepada konsumen.
12. Bagian pengiriman mengantarkan kendaraan ke rumah kemudian menyerahkan kendraan beserta kelengkapan serta meminta otorisasi atas surat jalan. Selesai.
13. Bagan Alir Flowchart.



Sumber: Peneliti (2021)

Gambar 4.3

Diagram Alir Sistem Akuntansi Penjualan Tunai PT. Ramayana Jaya Motor

Keterangan :

FPT = Faktur Penjualan Tunai

SPB = Surat Pengantar Barang

2) Penjualan kredit

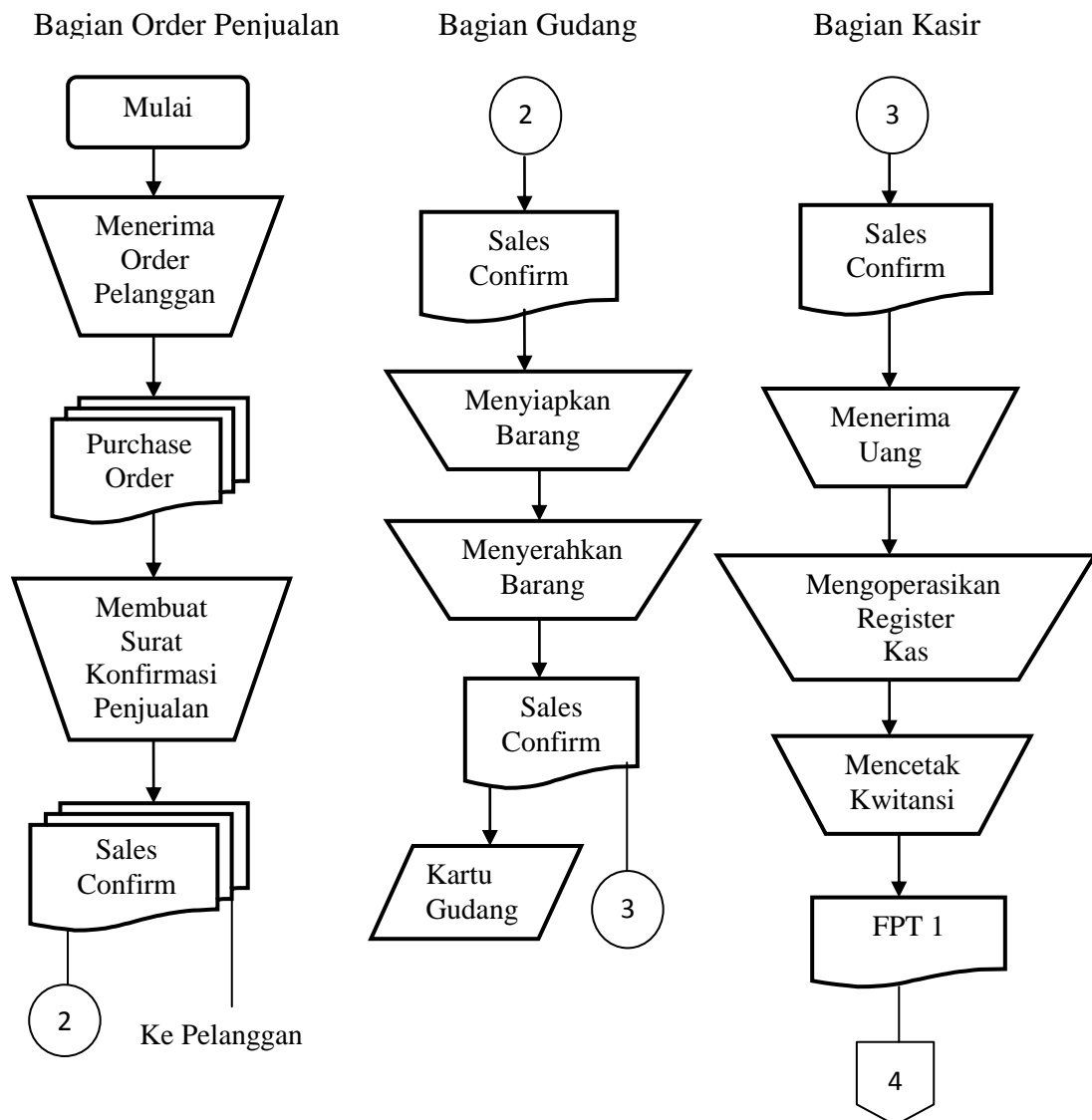
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya prosedur dalam sistem akuntansi penjualan kredit yaitu:

1. Konsumen datang ke *dealer* menemui bagian *sales* untuk melakukan transaksi pembelian kendaraan atau barang sparepart.
2. Konsumen melengkapi dokumen sebagai persyaratan pemberian kendaraan berupa KTP asli dan kartu keluarga asli.
3. Bagian *sales* menghubungi pihak *leasing* melalui *surveyor* untuk pengajuan kredit konsumen kepada *leasing* serta menyerahkan persyaratan.
4. *Surveyor* memberikan informasi kepada bagian *sales* apakah pengajuan tersebut dapat di ACC atau tidak.
5. Apabila *surveyor* telah memberikan ACC sehingga transaksi dapat dilanjutkan maka *surveyor* menyerahkan 1 lembar fotocopy KTP kepada *sales* untuk dijadikan persyaratan dalam pemesanan kendaraan di dealer.
6. Apabila pengajuan tersebut tidak disetujui oleh pihak *leasing* maka bagian *sales* memberikan alternatif dengan mengajukan ke pihak *leasing* lainnya yang bekerja sama dengan PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya.
7. Bagian *sales* menghubungi konsumen dan menginformasikan tentang pengajuan tersebut apakah telah diterima atau di tolak.
8. Apabila pengajuan diterima maka konsumen datang kembali ke dealer menemui *sales* dan mengisi formulir surat pemesanan kendaraan (SPK) dan membayar uang tanda jadi.
9. *Sales* menyerahkan SPK kepada bagian admin kemudian dibuatkan kwitansi butki tanda jadi rangkap 2 (warna putih dan warna kuning, warna putih untuk konsumen sedangkan warna kuning untuk arsip administrasi)

10. Bagian kasir menerima uang tanda jadi kemudian mengotorisasi kwitansi butki tanda jadi tersebut dan menyerahkan kwitansi warna putih kepada konsumen sebagai bukti pembayaran telah dilakukan oleh konsumen sedangkan kwitans warna kuning diarsikan oleh kasir
11. Bagian *sales* menerbitkan buku pengiriman kemudian meminta otorisasi kepada kepala toko yang menandai bahwa kepala toko telah mengetahui pengiriman motor kepada konsumen kemudian menyerahkan ke bagian PDI (*Pre Delivery Invections*).
12. Bagian PDI (*Pre Delivery Invections*) menyiapkan kendaraan sesuai dengan type dan warna motor sesuai buku pengiriman kemudian menyetel kendaraan tersebut.
13. PDI (*Pre Delivery Invections*) memberikan hasil nomor rangka mesin yang telah disetel kepada bagian admin untuk di input ke dalam data stok yang telah terkomputerisasi.
14. Bagian admin mencetak 3 kwitansi rangkap 2, buku servis, surat jalan BSTK rangkap 2.
15. Bagian admin menginformasikan kepada *sales* apakah konsumen akan membawa kendaraan sendiri atau dikirim.
16. Jika dikirim bagian admin akan menginformasikan kepada bagian pengiriman bahwa persyaratan pengiriman dan hadiah kendaraan telah siap untuk dikirimkan kepada konsumen.

17. Bagian pengiriman mengantarkan kendaraan ke rumah kemudian menyerahkan kendaraan beserta kelengkapannya serta meminta torisasi atas surat jalan. Selesai.

18. Bagan alir flowchart

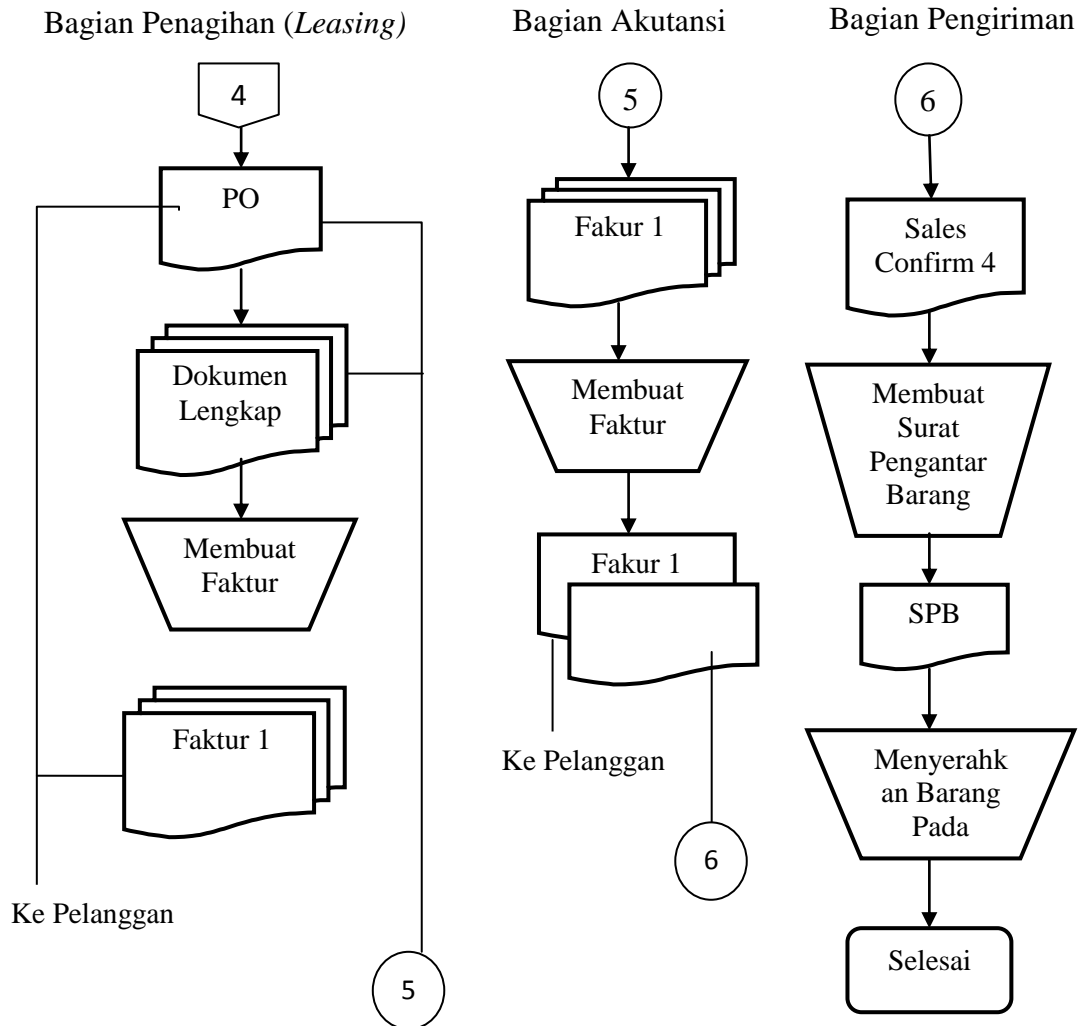


Keterangan :

FPT = Faktur Penjualan Tunai

SPB = Surat Pengantar Barang

Dilanjutkan...



Sumber: Peneliti (2021)

Gambar 4.4
Diagram Alir Sistem Akuntansi Penjualan PT. Ramayana Jaya Motor

Keterangan:

PO = *Purchase Order*

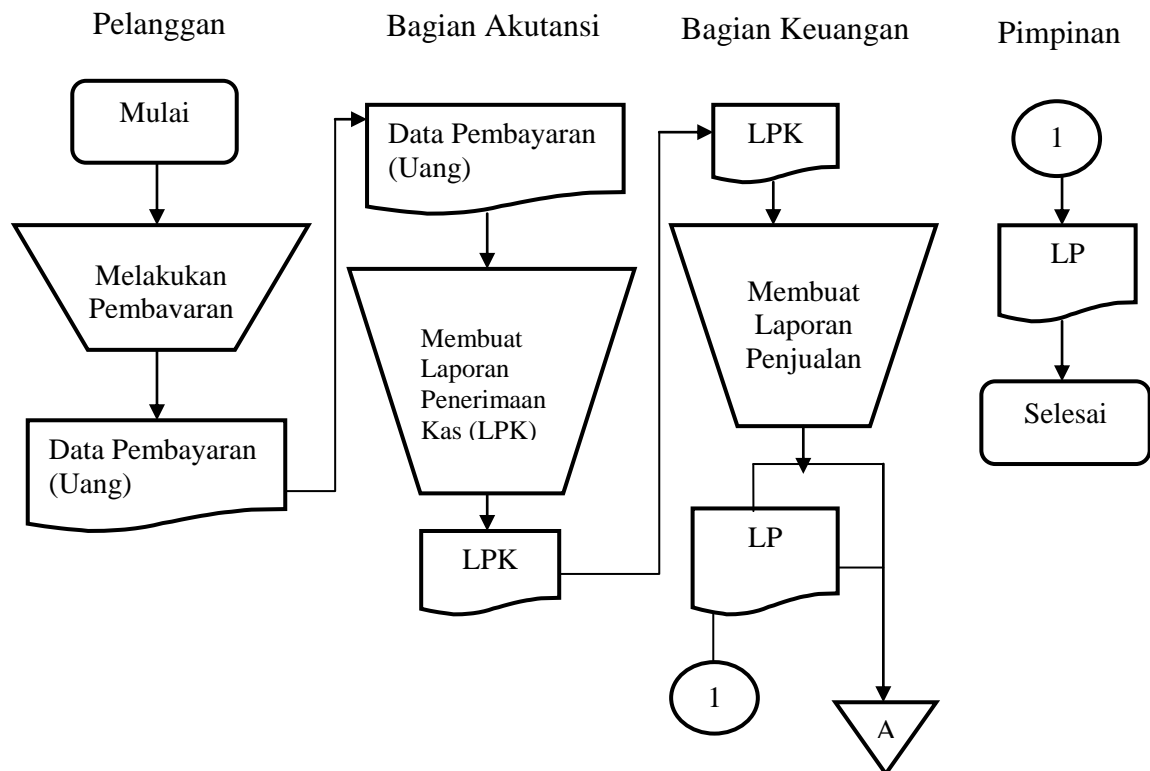
SPB = *Surat Pengantar Barang*

4.2.4 Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Ramayana Jaya Motor

1) Penerimaan Kas Unit

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya prosedur dalam sistem akuntansi penerimaan kas unit yaitu:

1. Konsumen mendatangi bagian *sales* untuk menyerahkan uang tanda jadi pembelian kendaraan atau sparepart.
2. Bagian kasir menerima uang tanda jadi pembelian kendaraan dari konsumen.
3. Kasir melakukan otorisasi terhadap kwitansi bukti tanda jadi yang telah diberikan konsumen dari bagian *sales*.
4. Kwitansi warna kuning diarsipkan oleh kasir sedangkan kwitansi warna putih diberikan kepada konsumen sebagai tanda bukti bahwa pembayaran telah dilakukan.
5. Jika pembayaran dilakukan dengan transfer bagian kasir menerima bukti transfer bank dan dilakukan penginputan BST.
6. Kasir mengarsipkan bukti transfer bank dan kwitansi untuk diarsipkan sesuai nomor transaksi. Selesai.
7. Bagian Alir *flowchart*.



Sumber: Peneliti (2021)

Gambar 4.5
Diagram Alir Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Unit PT. Ramayana Jaya Motor

Keterangan:

LP = Laporan Penjualan

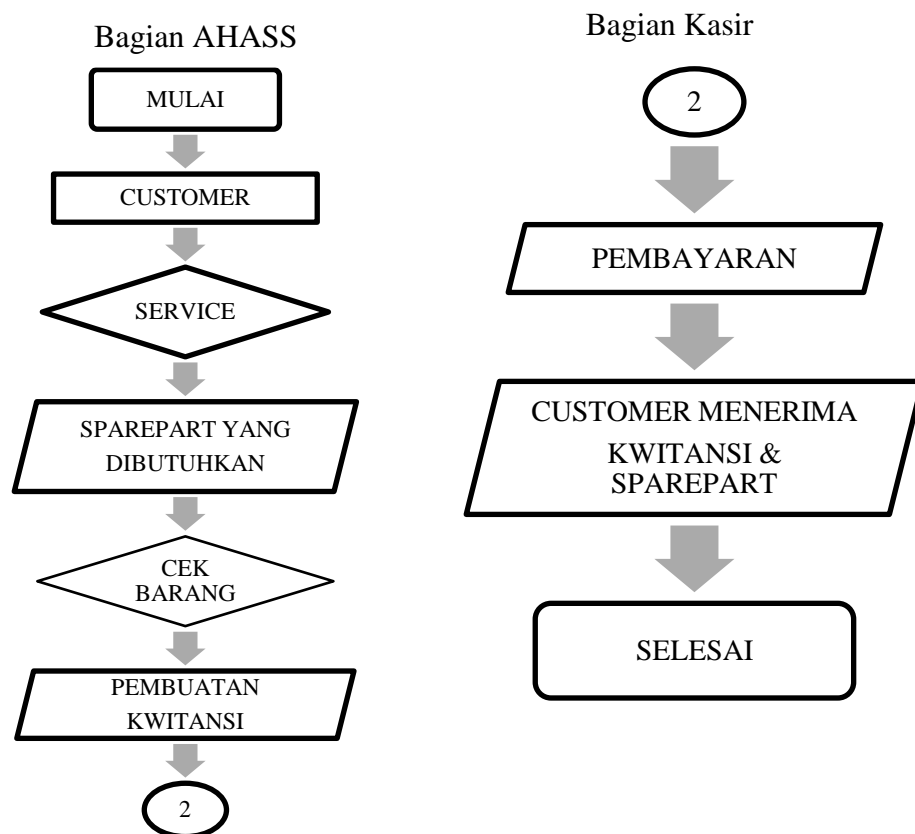
LPK = Laporan Penerimaan Kas

2) Penerimaan Kas AHASS

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya prosedur dalam sistem akuntansi penerimaan kas AHASS yaitu:

1. Konsumen mendatangi kasir untuk menyerahkan uang tanda jadi pembayaran servis dengan membawa kwitansi bukti tanda jadi rangkap 2 yang telah diberikan oleh bagian *front desk*.

2. Kasir menerima pembayaran uang tanda jadi dari konsumen.
3. Kasir melakukan otorisasi terhadap kwitansi bukti tanda jadi yang telah diberikan konsumen dari bagian *front desk*.
4. Kwitansi warna kuning diarsipkan oleh bagian *front desk* dan warna putih diberikan kepada konsumen sebagai tanda bukti bahwa pembayaran telah dilakukan.
5. Bagian *front desk* menyerahkan semua kwitansi kuning kepada kasir untuk diarsipkn sesuai dengan nomor transaksi. Selesai.
6. Bagan Alir Flowchat.



Sumber: Peneliti (2021)

Gambar 4.6
Diagram Alir Sistem Akuntansi Penerimaan Kas AHASS PT. Ramayana Jaya Motor

4.3 Interpretasi

1. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan pada PT. Ramayana Jaya Motor

a. Fungsi yang terkait

Berdasarkan penyajian data pada PT. Ramayana Jaya Motor, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan sudah berjalan baik, tetapi masih terdapat kelemahan di antaranya yaitu fungsi penjualan pada *sales* yang tidak profesional dalam melakukan tugasnya, sehingga harus melibatkan koordinator *sales* yang pada dasarnya sudah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup banyak. Hal ini mengakibatkan dalam pengurusan *Delivery Order* (DO) membutuhkan waktu yang cukup lama.

b. Dokumen yang digunakan

Berdasarkan penyajian data pada PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya, dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi penjualan telah cukup memadai, karena seluruh transaksi penjualan baik tunai maupun kredit telah terekam dalam dokumen-dokumen terkait transaksi tersebut. Dokumen yang digunakan seperti Faktur penjualan tunai, *sales order*, surat perjanjian kontrak, kwitansi, *delivery order*, surat jalan, tanda terima, *billing* sudah baik karena telah ditanda tangani oleh fungsi yang bertanggung jawab atas dokumen tersebut.

c. Catatan Akuntansi yang digunakan

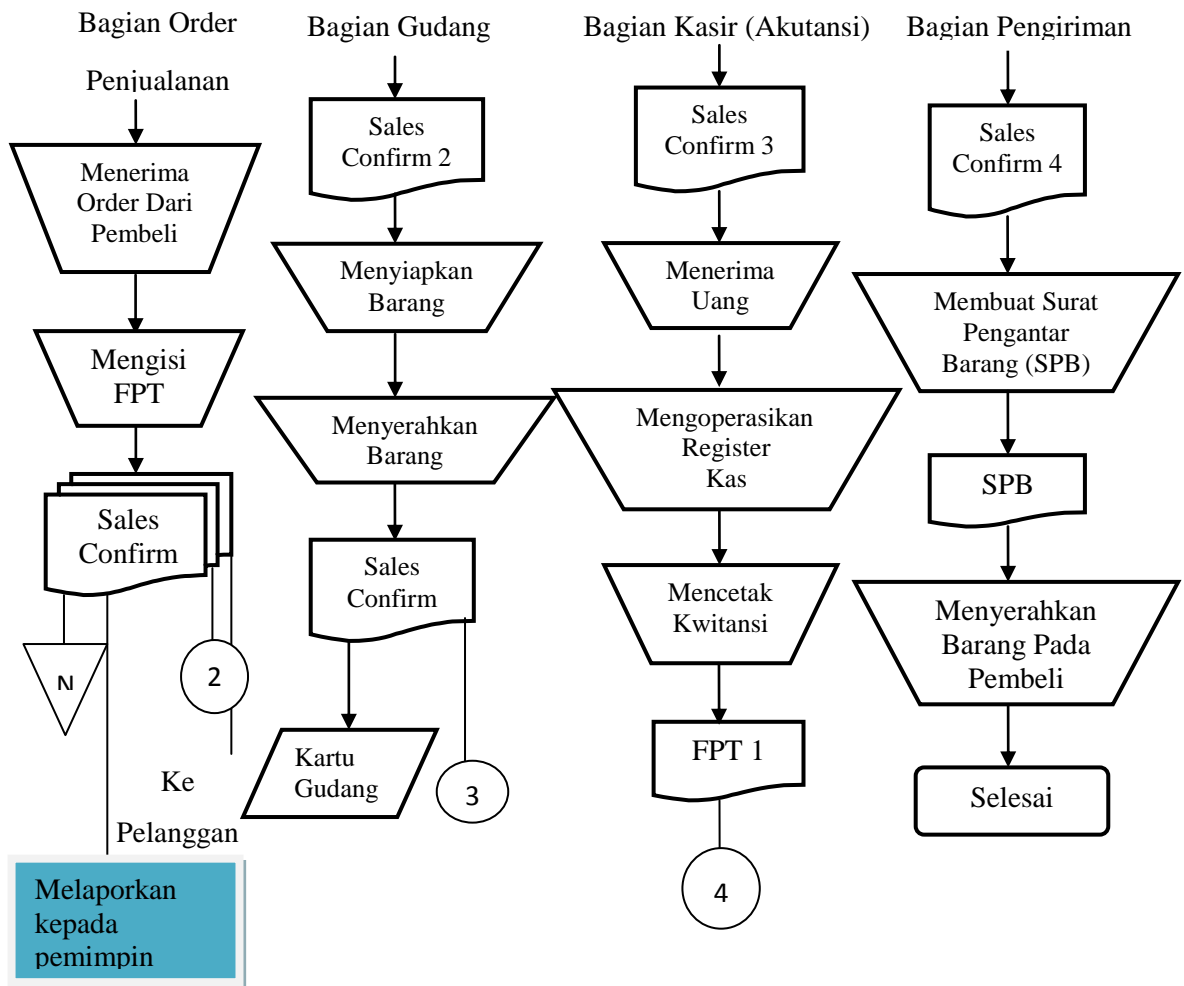
Berdasarkan penyajian data PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya, catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi penjualan sudah cukup baik, baik dari laporan penjualan, laporan penerimaan kas, laporan

persediaan dan laporan gudang. Hal ini dikarenakan catatan akuntansi yang digunakan sudah memiliki keandalan data yang baik, dan sudah ditanda tangani oleh fungsi yang berwenang.

d. Prosedur yang membentuk sistem

Berdasarkan penyajian data pada PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya, prosedur yang membentuk sistem pada sistem akuntansi penjualan sudah cukup bagus. Masing-masing fungsi telah terpisah dan tidak memiliki perangkapan tugas dan wewenang yang dapat membuka peluang terjadinya salah pencatatan atau penyelewengan yang dapat dilakukan karyawan dan berakibat pada keamanan harta kekayaan perusahaan serta tidak maksimalnya ketelitian serta keandalan data akuntansi.

e. Penjelasan Bagan Alir (*Flow Chart*) Usulan Peneliti Sistem Akuntansi Penjualan Tunia PT. Ramayana Jaya Motor



Gambar 4.7
Rekomendasi Diagram Alir Sistem Akuntansi Penjualan Tunai PT.
Ramayana Jaya Motor

Keterangan:

FPT = Faktur Penjualan Tunai

SPB = Surat Pengantar Barang

2. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya

a. Fungsi yang terkait

Berdasarkan penyajian data pada PT. Ramayana Jaya Motor, fungsi yang terkait pada sistem akuntansi penerimaan kas sudah berjalan dengan

baik, tetapi masih terdapat kelemahan di antaranya fungsi kasir yaitu tidak terdapat kotak khusus kasir, hal ini mengakibatkan fungsi kasir sering terjadinya selisih antara kas penjualan dengan kas perusahaan.

b. Dokumen yang digunakan

Berdasarkan penyajian data pada PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya, dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi penerimaan kas sudah cukup baik karena seluruh dokumen dalam penerimaan kas baik kasi unit ataupun AHASS telah telah terekam dala dokumen-dokumen yang tarkait dengan transaksi tersebut, baik laporan penerimaan/pengeluaran kas, bukti setor bank sudah terpenuhi sehingga keandalan data akuntansi dapat terpenuhi.

c. Catatan Akuntansi yang digunakan

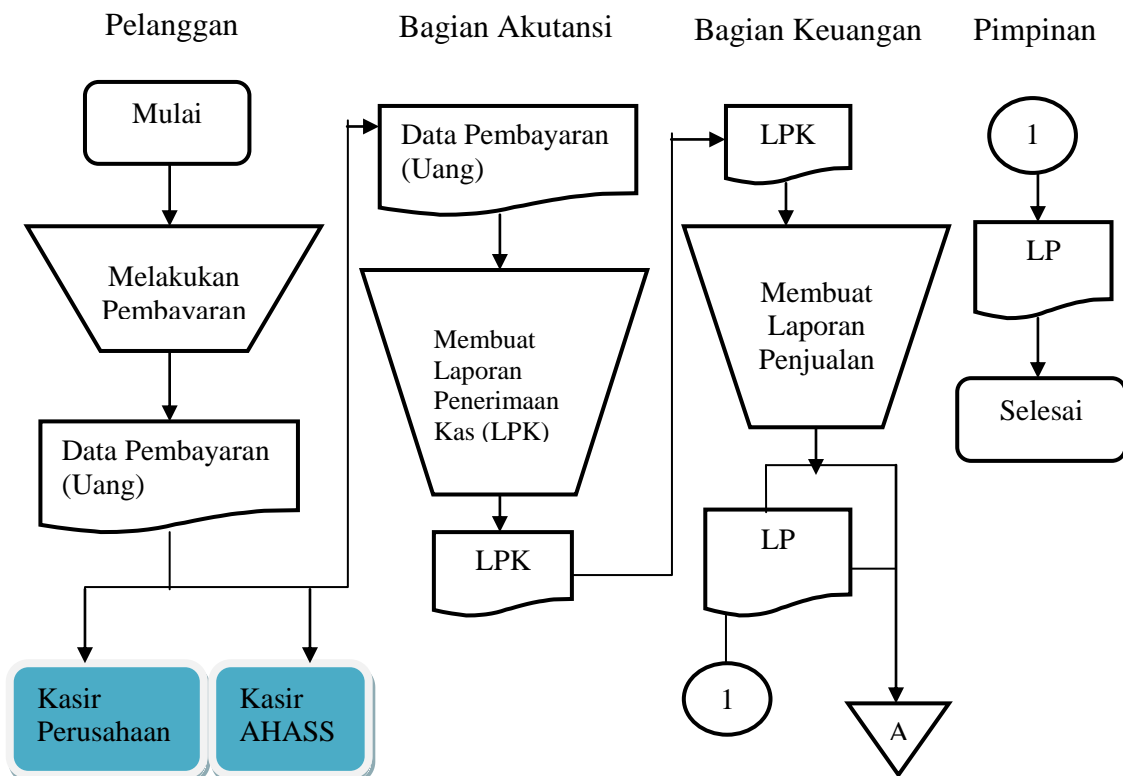
Berdasarkan penyajian data PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya, catatan yang digunakan pada sistem akuntansi penerimaan kas baik kas unit ataupun kas AHASS pada penerapannya sudah cukup baik, hal ini dikarenakan dalam pencatatan kwitansi/bukti setor bank sudah terkomputerisasi, sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

d. Prosedur yang membentuk sistem

Berdasarkan penyajian data pada PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya, prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas sudah berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat kelemahan yaitu kurangnya kotak khusus kasir, hal ini menyebabkan kinerja fungsi kasir kurang

maksimal. Sehingga sering terjadi selisih antara kas penjualan dengan kas perusahaan.

- e. Penjelasan Bagan Alir Usulan Peneliti pada Penerimaan Kas PT. Ramayana Jaya Motor



Gambar 4.8
Rekomendasi Diagram Alir Sistem Akuntansi Penerimaan kas Unit PT.
Ramayana Jaya Motor.

Keterangan:

LP = Laporan Penjualan

LPK = Laporan Penerimaan Kas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Ramayana Jaya Motor Surabaya prosedur dalam sistem akuntansi penerimaan kas unit yaitu:

1. Konsumen mendatangi bagian *sales* untuk menyerahkan uang tanda jadi pembelian kendaraan atau sparepart.
2. Bagian kasir menerima uang tanda jadi pembelian kendaraan atau pembelian sparepart dan servis motor dari konsumen.
3. Bagian kasir ada 2 untuk perusahaan dalam pembelian kendaraan dan untuk bengkel dalam servis motor.
4. Kasir melakukan otorisasi terhadap kwitansi bukti tanda jadi yang telah diberikan konsumen dari bagian *sales*.
5. Kwitansi warna kuning daarsipkan oleh kasir sedangkan kwitansi warna putih diberikan kepada konsumen sebagai tanda bukti bahwa pembayaran telah dilakukan.
6. Jika pembayaran dilakukan dengan transfer bagian kasir menerima bukti transfer bank dan dilakukan penginputan BST.
7. Kasir mengarsipkan bukti transfer bank dan kwitansi untuk diarsipkan sesuai nomor transaksi. Selesai.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Pada sistem akuntansi penjualan sudah berjalan dengan baik di perusahaan, tetapi masih terdapat kelemahan yaitu fungsi penjualan pada *sales* yang tidak profesional dalam melakukan tugasnya, sehingga harus melibatkan koordinator *sales* yang pada dasarnya sudah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang cukup banyak, hal ini mengakibatkan dalam pengurusan *delivery Order* (DO) membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Pada pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan kas sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur perusahaan, tetapi masih terdapat kelemahan yang membuat sistem akuntansi penerimaan kas masih dinilai kurang efektif yaitu fungsi kasir yang tidak memiliki kotak khusus kasir dan memiliki fungsi perangkapan tugas dan wewenang yang dapat membuka peluang terjadinya kesalahan pencatatan atau penyelewengan terhadap harta kekayaan perusahaan.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan
 - a. Dalam meningkatkan efektifitas sistem akuntansi penerimaan kas, perusahaan sebaiknya membuat kotak khusus kasir. Hal tersebut akan mencegah selisih antara kas bengkel dengan kas perusahaan, serta

keamanan, keandalan data dan kekayaan harta perusahaan dapat terjaga dengan baik.

- b. Dalam meningkatkan fungsi penjualan diharapkan perusahaan melaksanakan *training* setidaknya dua kali dalam satu tahun khususnya kepada fungsi *sales* yang tidak profesional dalam menjalankan tugasnya. Hal tersebut akan mendorong karyawan untuk lebih semangat dalam melaksanakan tugasnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variable mengembangkan penelitian lebih lanjut sehingga mampu mengungkap variable lain dilingkungan atau instansi Ramayana cabang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

R Himawan, 2012. *Informasi*

Widyasari, Nitiya, 2012. *Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada RSUD kota Semarang*. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Salemba Empat, Jakarta.

Kabuhung, Merystika, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*. Jurnal Emba Vol.1 No.3 Juni 2013 ISSN 2303-1174, Hal. 339-348. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Handoko, T. Hani, 2008. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Liberty: Yogyakarta: BPFE.

Sari, Parlina Iin, 2014. *Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijawa*. Skripsi. Universitas Palembang.

Weygandt, Jerry J, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel, 2007. *Accounting Principles*. Salemba Empat, Jakarta.

Azhar Susanto, 2013, *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur- Pengendalian Resiko-Pengembangan*, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.

Mulyadi, 2002. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat. Husein Umar, 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi-2. Cetakan ke-13. Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

FKIP UNPAS, 2015. *Panduan Penyusunan Proposal Skripsi, Skripsi, Dan Artikel Jurnal Ilmiah*. Bandung: FKIP UNPAS Press.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutabri, 2015. *Sistem informasi akuntansi*: Yogyakarta.

Azhar Susanto, 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

Romey, Marshal B & Paul John Steintbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta.

Mulyadi, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.

Romney, Marshall B. Dan Steinbart, 2015, “*Sistem Informasi Akuntansi*”, Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.

Kertahadi, 2007 *Sistem Informasi Manajemen*. PT Pustaka Binaman Pressindo: Jakarta.

O’Brien, A James and George M Marakas, 2016, *Analisis Sistem Informasi/ Tata Sutrbri*, Ed 1. Andy. Yogyakarta.

Yakub, 2012, *Pengantar Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Rudianto, 2010, *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

Harrison Jr, Walter T., *et al*, 2012, *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan Jilid 1*, Jakarta: Erlangga.

Anastasia Diana, Lilis Setiawati 2011, *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*, Edisi 1, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Kieso, Donald E, Jerry J.Weygandt, Paul D. Kimmel, 2014, *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*, Jakarta: Salemba Empat.

Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Unit Penerbit, Yogyakarta.

Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.